



# Penerapan Menulis Deskripsi

untuk Pendidikan Dasar

Buku ini berisi tentang penerapan model pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa, khususnya sekolah dasar serta diperlukan untuk membantu pemecahan masalah kemampuan siswa dalam menulis. Konsep pembelajaran menulis deskripsi diawali dari mendeskripsikan hal-hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks sehingga siswa memiliki pemahaman dalam menggambarkan suatu objek secara detail dan rinci. Berdasarkan pengamatan awal melalui studi pendahuluan, diperoleh informasi belum tersedianya model pembelajaran menulis deskripsi yang representatif. Dengan demikian, perlu dipersiapkan model pembelajaran menulis deskripsi dan penerapannya.

Buku ini ditulis dengan tujuan untuk mengembangkan model pembelajaran menulis deskripsi, yaitu produk perencanaan, produk materi, dan produk evaluasi dalam upaya membantu pemecahan masalah ketiadaan model pembelajaran yang representatif agar masalah kemampuan menulis pada siswa dapat teratasi.

Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat memberi bekal dan memacu para guru dan pengajar, dosen, pelajar, mahasiswa, praktisi dan peminat tulis-menulis untuk dapat menuangkan segala buah pikiran dan pengalamannya secara tertulis serta dapat memberi sumbangan yang berharga dalam pembelajaran menulis khususnya dan sumbangan terhadap pendidikan pada umumnya

**Tunggal Mandiri**

P U B L I S H I N G

Jln. Taman Kebun Raya A-1 No. 9

Pakis - Malang 65154

Tlp./Fax. (0341)795261

Hp. 0822.3366.3896

e-mail: [tunggalmandiri.cv@gmail.com](mailto:tunggalmandiri.cv@gmail.com)

ISBN: 978-602-8878-26-5



Penerapan Menulis Deskripsi untuk Pendidikan Dasar

Dr. Mohammad Siddik, M.Pd.

Dr. Mohammad Siddik, M.Pd.



# Penerapan Menulis Deskripsi

untuk Pendidikan Dasar



# **Penerapan Menulis Deskripsi untuk Pendidikan Dasar**



Dr. Mohammad Siddik, M.Pd

# **Penerapan Menulis Deskripsi untuk Pendidikan Dasar**



---

## **Penerapan Menulis Deskripsi untuk Pendidikan Dasar**

**Dr. Mohammad Siddik, M.Pd**

---

Layout

**Tim Tunggal Mandiri Publishing**

Desain Cover

**Moch. Imam Bisri**

Penerbit

**TUNGGAL MANDIRI PUBLISHING**

Anggota IKAPI JTI No. 120

Jln. Taman Kebun Raya A-1 No. 9 Pakis

Malang 65154

Tlp./Fax. (0341) 795261

HP. 082233663896

e-mail: [tunggalmandiri.cv@gmail.com](mailto:tunggalmandiri.cv@gmail.com)

Jumlah: viii + 108 hlm.

Ukuran: 15,5 x 23 cm

Cetakan I, Agustus 2016

ISBN: 978-602-8878-26-5

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari  
penerbit.

## KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan puji syukur ke hadirat Allah Swt. berkat rahmat dan hidayah-Nya lah maka buku *Penerapan Menulis Deskripsi untuk Pendidikan Dasar* dapat diterbitkan. Buku ini berisi tentang penerapan model pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa, khususnya siswa sekolah dasar.

Buku ini diharapkan dapat memberi bekal dan memacu para guru dan pengajar, dosen, pelajar, mahasiswa, praktisi, dan peminat tulis-menulis untuk dapat menuangkan segala buah pikiran dan pengalamannya secara tertulis serta dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pembelajaran menulis khususnya dan sumbangan terhadap pendidikan pada umumnya.

Terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada Tunggal Mandiri Publishing yang telah bersedia menerbitkan naskah buku ini secara professional. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih dalam proses belajar, belajar, dan terus belajar sampai akhir hayat. Untuk itu, saran dan kritik membangun dari para pembaca guna perbaikan buku ini dan karya tulis ilmiah lainnya di masa mendatang sangat diharapkan.

Samarinda, Agustus 2016

Penulis



# Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB 1</b>	
TEMA: PERTANIAN .....	1
A. Pendahuluan .....	1
B. Menulis Karangan tentang Pohon Durian .....	1
C. Menulis Rancangan Akhir Karangan .....	6
<b>BAB 2</b>	
TEMA: LINGKUNGAN .....	7
A. Pendahuluan (Siswa) .....	7
B. Menulis Karangan tentang Beruang .....	8
C. Menulis Rancangan Akhir Karangan .....	13
<b>BAB 3</b>	
TEMA: KESENIAN .....	15
A. Pendahuluan (Siswa) .....	15
B. Menulis Karangan tentang Alat Musik .....	16
C. Menulis Rancangan Akhir Karangan .....	21
<b>BAB 4</b>	
TEMA: TEMPAT UMUM .....	23
A. Pendahuluan (Siswa) .....	23
B. Menulis Karangan tentang Tempat Umum .....	24
C. Menulis Rancangan Akhir Karangan .....	28
<b>BAB 5</b>	
TEMA: PERISTIWA .....	29
A. Pendahuluan (Siswa) .....	29
B. Menulis Karangan tentang Keadaan Geografis .....	29
C. Menulis Rancangan Akhir Karangan .....	34
<b>BAB 6</b>	
TEMA: TRANSPORTASI .....	35
A. Pendahuluan (Siswa) .....	35
B. Menulis Karangan tentang Alat Transportasi .....	36
C. Menulis Rancangan Akhir Karangan .....	40



BAB 7	
TEMA: PERTANIAN .....	41
A. Pendahuluan .....	41
B. Tujuan .....	42
C. Sistematika Pembelajaran .....	42
D. Strategi Pembelajaran .....	43
BAB 8	
TEMA: LINGKUNGAN .....	51
A. Pendahuluan .....	51
B. Tujuan .....	52
C. Sistematika Pembelajaran .....	52
D. Strategi Pembelajaran .....	53
BAB 9	
TEMA: KESENIAN .....	61
A. Pendahuluan .....	61
B. Tujuan .....	62
C. Sistematika Pembelajaran .....	62
D. Strategi Pembelajaran .....	63
BAB 10	
TEMA: TEMPAT UMUM .....	71
A. Pendahuluan .....	71
B. Tujuan .....	72
C. Sistematika Pembelajaran .....	72
D. Strategi Pembelajaran .....	73
BAB 11	
TEMA: PERISTIWA .....	81
A. Pendahuluan .....	81
B. Tujuan .....	82
C. Sistematika Pembelajaran .....	82
D. Strategi Pembelajaran .....	83
BAB 12	
TEMA: TRANSPORTASI .....	91
A. Pendahuluan .....	91
B. Tujuan .....	92
C. Sistematika Pembelajaran .....	92
D. Strategi Pembelajaran .....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	101
TENTANG PENULIS .....	107

## Mendeskripsikan Tanaman Durian dengan Urutan dari Bawah ke Atas atau dari Akar hingga Daun

Tema: Pertanian

### A. PENDAHULUAN

Menulis karangan deskripsi berarti menulis ‘apa adanya seperti yang tampak’. Begitu pula jika kalian akan menulis karangan deskripsi tentang pohon durian. Sebelum menulis karangan deskripsi, amatilah dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kalian melihat sesuatu itu secara langsung, agar tulisan kalian nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kalian terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dituliskan.

Langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi. Mula-mula kalian memilih judul. Judul kalian kembangkan menjadi beberapa kalimat topik melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan itu kalian gunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan kalian untuk pedoman menyusun karangan. Agar lebih mudah, kalian perhatikan contoh langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi berikut ini.

### B. MENULIS KARANGAN TENTANG POHON DURIAN

#### 1. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar tanaman di bawah ini. Tanaman di bawah ini berhubungan dengan pertanian. Kamu tentu mengenal jenis tanaman itu karena biasanya ada tumbuh di sekitar tempat tinggal kalian.

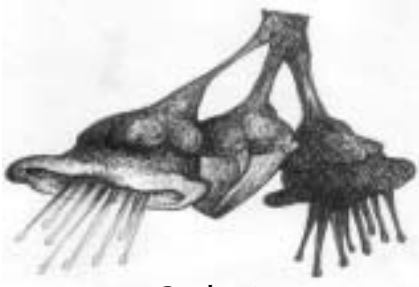
Sekarang, perhatikan dan amatilah Gambar 1 sampai 5 berikut!



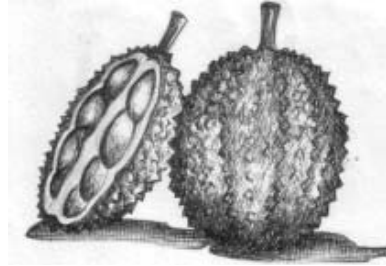
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Gambar di atas kalian tentu mengenalnya bukan? yaitu gambar pohon durian. Gambar itu dapat kalian tuliskan dengan berbagai cara. Misalnya, dari bawah ke atas atau dari akar hingga daun. Atau dimulai dengan menyebutkan ciri-ciri akar, batang, cabang, ranting, buah hingga daunnya.

## 2. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan benda yang kalian lihat.

Judul yang saya pilih:  
.....

Judul lain yang saya pilih:  
.....

## 3. Pengembangan judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan!

1. Pohon durian mempunyai akar tunggang dan akar samping termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu?
2. Pohon durian biasanya mempunyai batang yang berukuran besar dan tinggi sekali termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu?
3. Pohon durian biasanya mempunyai cabang utamanya cenderung ke samping, sedangkan cabang-cabang kecilnya cenderung ke atas termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu?
4. Pohon durian mempunyai bentuk buah bulat hingga lonjong, berduri tajam, mempunyai 1 sampai 7 ruang, tiap ruang terdapat 1 sampai 6 isinya termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu?
5. Pohon durian mempunyai daun yang terletak berhadapan dengan tangkai, helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing. Biasanya permukaan daun sebelah bawah mengkilap bagaikan cermin berwarna coklat termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu?
  - a. Ciri-ciri daun
  - b. Ciri-ciri bentuk buah
  - c. Ciri-ciri cabang
  - d. Ciri-ciri batang
  - e. Ciri-ciri akar

#### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat dijadikan kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mulai dari akar hingga daun. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul : .....

Kerangka Karangan :

.....

.....

.....

.....

.....

## 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan. Kalian dapat mengikuti urutan jawaban yang telah disusun pada pengembangan judul untuk melengkapi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

**POHON DURIAN**

Pohon durian berhubungan dengan (...1...). Ciri-ciri pohon durian, pohon durian mempunyai akar (...2...), juga mempunyai akar samping yang kuat dan dalam.

Batang pohonnya (...3...) besar dan tinggi sekali. Cabang utamanya cenderung ke (...4...), sedangkan cabang-cabang kecil cenderung ke atas.

Buah durian dan (...5...). Disebut durian, karena buahnya terdapat (...6...). Buah durian mempunyai (...7...), tiap ruang terdapat 1 sampai 6 biji isinya. Bentuk buahnya (...8...) *hingga* lonjong dan berduri tajam.

Keadaan daunnya, (...9...) berhadapan dengan tangkai, helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing. Permukaan daun sebelah bawah (...10...) *bagaikan* cermin berwarna cokelat.

- |                     |              |
|---------------------|--------------|
| a. mengkilap        | f. isinya    |
| b. terletak         | g. samping   |
| c. bulat            | h. berukuran |
| d. 1 sampai 7 ruang | i. tunggang  |
| e. durinya          | j. pertanian |

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### 1. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat. Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini! Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

- 1) letak daun berhadapan dengan tangkai, helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing
- 2) bentuk buahnya bulat hingga lonjong dan berduri tajam
- 3) buah durian mempunyai 1 sampai 7 ruang, tiap ruang terdapat 1 sampai 6 isinya
- 4) disebut buah durian karena buahnya ada durinya
- 5) batang pohonnya berukuran besar dan tinggi sekali

### 2. Menggunakan Tanda Titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat. Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1) pohon durian mempunyai akar tunggang juga mempunyai akar samping yang kuat dan dalam
- 2) daunnya terletak berhadapan dengan tangkai helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing
- 3) buah durian kalau dimakan enak rasanya
- 4) penderita tekanan darah tinggi tidak boleh makan durian
- 5) permukaan daun sebelah bawah mengkilap

### 3. Membubuhkan Tanda Koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat. Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

- 1) Ciri-ciri pohon durian pohon durian mempunyai akar tunggang juga mempunyai akar samping yang kuat dan dalam
- 2) Keadaan daunnya terletak berhadapan dengan tangkai helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing
- 3) Disebut durian karena buahnya terdapat duri
- 4) Ayah tidak mau makan durian karena sakit
- 5) Ia segera tertidur karena badannya terlampau lelah

## C. MENULIS RANCANGAN AKHIR KARANGAN

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun.

Urutan karangan memperhatikan pada urutan dari bawah ke atas atau dari akar hingga daun. Dimulai dengan penyebutan ciri-ciri pada bagian akar, bagian batang, bagian buah, dan bagian daun. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

**A. PENDAHULUAN (Siswa)**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan pada kegiatan pengamatan. Hasil pengamatan biasanya sebagai bahan pembicaraan atau tulisan. Semakin cermat pengamatan seseorang, maka semakin rinci pula isi pembicaraan atau tulisannya. Agar pengamatan itu cermat dan isi pembicaraan serta tulisan lebih rinci perlu dilatih. Misalnya, melatih pengamatan pada kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang berkaitan dengan pengamatan adalah kegiatan menulis deskripsi.

Kalian tentu telah memahami arti menulis deskripsi pada pelajaran sebelumnya. Sekarang, menulis deskripsi dapat juga diartikan untuk melukiskan gambar-gambar dengan menggunakan kata-kata. Tulisan deskripsi merupakan sebuah kelompok kata (frase), kalimat, atau paragraf yang disisipkan dalam suatu karangan, kadang-kadang juga tulisan deskripsi merupakan karangan secara keseluruhan.

Penulis deskripsi dalam memberikan informasi khusus terhadap binatang beruang hendaknya memasukkan urutan dengan menyebutkan ciri-ciri, tingkah laku dan kegiatannya. Ciri-ciri fisik berupa warna bulunya, giginya, kakinya, kukunya, hidungnya, kupingnya, dan matanya. Tingkah lakunya suka menjatuhkan badan ketika memanjat pohon, suka tidur di gua. Kegiatannya mencari buruan, selain rumput beruang juga memakan daging, ikan. Penggambaran melalui informasi khusus tentang beruang, artinya penulis memasukkan sebanyak mungkin ciri-ciri, tingkah laku dan kegiatan beruang untuk memperkaya tulisannya. Semakin banyak informasi yang diberikan mengenai ciri-ciri, tingkah laku dan kegiatan beruang yang kalian deskripsikan membuat tulisan lebih mudah untuk diingat.

Langkah-langkah penyusunan karangan tentu kalian masih ingat, yaitu mula-mula kalian memilih judul sesuai dengan tema. Judul kalian kembangkan menjadi beberapa kalimat melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan itu kalian gunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan kalian untuk pedoman menyusun



rancangan karangan. Agar lebih mudah, kalian perhatikan contoh langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi berikut ini.

## B. MENULIS KARANGAN TENTANG BERUANG

### 1. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kalian melihat benda itu secara langsung. Agar tulisan kalian nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kalian terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dideskripsikan.

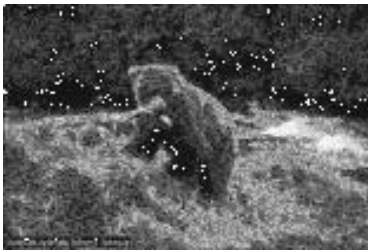
Gambar binatang di bawah ini banyak terdapat di hutan belantara, termasuk di lingkungan hutan Kalimantan. Barangkali kalian pernah melihatnya. Kalian tentu dapat mengenal jenis binatang itu. Perhatikan dan amatilah gambar 6 sampai 9 berikut!



**Gambar 6**



**Gambar 7**



**Gambar 8**



**Gambar 9**

Gambar di atas pastilah kalian mengenalnya, yaitu gambar binatang beruang. Gambar itu dapat kalian deskripsikan dengan berbagai cara. Misalnya mendeskripsikan ciri-cirinya, tingkah lakunya, dan kegiatan beruang berdasarkan informasi khusus.

## 2. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap binatang beruang pada gambar 6 dan 9 di atas, tulislah judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik. Judul yang dipilih berkaitan dengan binatang yang tampak di gambar.

Judul yang saya pilih:  
.....  
.....

Judul lain yang saya pilih:  
.....

## 3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan karangan kalian, jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang telah disediakan!

1. Apakah nama binatang yang tampak pada gambar?
2. Bagaimanakah bulu beruang?
3. Bagaimanakah gigi beruang dan fungsinya?
4. Bagaimanakah kaki beruang?
5. Bagaimanakah kukunya dan fungsinya?
6. Bagaimanakah hidungnya?
7. Bagaimanakah kupingnya?
8. Bagaimanakah matanya di kegelapan dan fungsinya?
9. Apa sajakah tingkah laku beruang?
10. Apa sajakah kegiatan beruang?

- a. hitam, cokelat, putih, hitam-putih
- b. runcing untuk memangsa buruannya
- c. pendek, lambat jalannya tapi berwibawa
- d. tajam untuk memanjat pohon dan merobek-robek hasil buruannya
- e. penciumannya tajam
- f. tidak tajam pendengaran (tetulian)
- g. bersinar di kegelapan untuk mengintai buruannya
- h. suka menjatuhkan badan ketika memanjat pohon, dan suka tidur di gua
- i. mencari makanan berupa rumput, daging, dan ikan sebagai buruannya
- j. binatang beruang

#### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat disusun menjadi kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mulai dengan menyebutkan ciri-ciri fisik beruang, tingkah laku beruang, dan kegiatan yang dilakukan binatang beruang. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul : .....

Kerangka karangan:

.....

.....

.....

.....

.....

#### 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Penyusunan rancangan karangan ini didasarkan pada urutan yang memperhatikan pada urutan ciri-ciri fisik, tingkah laku, dan kegiatan binatang beruang. Dimulai dengan penyebutan ciri-ciri fisik yang meliputi: warna bulunya, giginya, kakinya, kukunya, hidungnya, kuping-

nya, matanya, dan fungsinya. Kemudian dilanjutkan dengan penyebutan tingkah lakunya yang meliputi: suka menjatuhkan badan ketika memanjat pohon, suka tidur di gua. Terakhir dengan menyebutkan kegiatannya mencari makanan berupa rumput. Selain rumput beruang juga memakan daging, serangga, dan ikan sebagai buruannya.

Kalian dapat menyesuaikan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun pada pengembangan judul. Jawaban dari pertanyaan itu dipilih untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

### BERUANG

Bentuk beruang seperti (...1...), tapi badannya lebih besar dari anjing. Ciri-ciri fisiknya memiliki bulu bermacam-macam ada yang cokelat, hitam, putih, hitam putih. Beruang biasa kita jumpai di hutan yang (...2...) dengan warna bulunya hitam dan cokelat. Biasa juga beruang hidup di kutub beriklim dingin seperti es dengan warna bulunya putih, di Tiongkok biasa orang menyebut (...3...) berwarna hitam putih.

Giginya (...4...) sekaligus berfungsi untuk memangsa buruannya. Kakinya (...5...), lambat jalannya tapi berwibawa. Kukunya tajam untuk memanjat pohon dan merobek-robek hasil buruannya. Hidungnya memiliki (...6...). Kupingnya (...7...). Matanya (...8...) untuk mengintai mangsanya.

Beruang memiliki tingkah laku yang suka menjatuhkan badannya ketika memanjat pohon, dan (...9...)

Kegiatan beruang mencari makanan berupa (...10...).

- a. penciuman yang tajam
- b. kurang tajam pendengarannya
- c. bersinar di kegelapan
- d. suka tidur di gua
- e. rumput, daging, ikan, serangga

- f. anjing
- g. beriklim tropis
- h. beruang panda
- i. runcing
- j. pendek

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### 1. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat  
Coba perhatikan penulisan kalimat di bawah ini!  
Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

- 1) beruang memiliki bulu bermacam-macam ada yang cokelat, hitam, putih, hitam putih.
- 2) binatang beruang biasa kita jumpai di hutan belantara kalimantan.
- 3) giginya beruang runcing untuk memangsa buruannya.
- 4) kakinya pendek, jalannya lambat tapi berwibawa.
- 5) kukunya tajam untuk memanjat pohon dan merobek-robek hasil buruannya.

### 2. Menggunakan tanda titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1) Hidung beruang memiliki penciuman yang tajam
- 2) Beruang memiliki kuping yang kurang tajam pendengaran
- 3) Mata beruang bersinar di kegelapan untuk mengintai mangsanya
- 4) Di Tiongkok biasa orang menyebut beruang panda berwarna hitam putih
- 5) Beruang yang hidup di kutub utara beriklim dingin seperti es dengan warna bulunya putih

### 3. Membubuhkan tanda koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimat mendahului induk kalimat

Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

- 1) Beruang memiliki bulu bermacam-macam ada yang cokelat hitam putih.
- 2) Beruang seperti binatang buas lainnya memiliki hidung kuping dan mata.
- 3) Beruang suka memakan daging rumput-rumputan serangga dan ikan.
- 4) Beruang selain dapat memanjat pohon suka menjatuhkan badannya dan tidur di gua.
- 5) Selain beruang yang termasuk binatang buas adalah harimau singa anjing dan buaya.

### C. MENULIS RANCANGAN AKHIR KARANGAN

Pengalaman ketika kalian melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian memiliki kemampuan dan kesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun.

Susunlah karangan kalian dengan urutan mulai dengan menyebutkan ciri-ciri fisik beruang, tingkah laku beruang, dan kegiatan yang dilakukan binatang beruang. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.



### **A. PENDAHULUAN (Siswa)**

Negara kita kaya akan seni budaya. Setiap daerah di tanah air kita mempunyai seni budaya. Seni budaya dimaksud diwujudkan dalam bentuk tarian dan lagu daerah. Untuk mengiringi tarian dan lagu daerah itu tidak terlepas dari alat musik. Alat musik setiap daerah berbeda-beda. Bagi daerah yang kreatif memadukan alat musik tradisional dengan alat musik modern seperti gitar. Gitar adalah alat musik petik berdawai senar.

Gitar dapat menghasilkan melodi dan akor dalam jumlah dan variasi yang lebih banyak dibandingkan dengan alat musik lain. Melodi adalah beberapa nada yang dibunyikan satu persatu. Melodi berfungsi sebagai pengisi lagu atau pengganti vokal pada lagu. Akor adalah beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan. Akor berfungsi sebagai pengiring lagu. Bentuk gitar adalah panjang, memiliki badan agak ramping. Bahan gitar terbuat dari tripleks jenis biasa tetapi gitar elektrik terbuat dari aluminium.

Gitar terbagi beberapa bagian, yakni penggulung senar untuk mengatur nada senar, garis melintang pembatas wilayah nada yang terbuat dari logam, lubang untuk mengeraskan suara senar gitar, badan gitar, papan tumpuan untuk menekan senar dengan jari tangan, kepala gitar sebagai dudukan penggulung senar.

Warna gitar bermacam-macam ada yang hitam, biru seperti air laut, hijau seperti daun, cokelat.

Kegunaan alat musik gitar itu banyak sekali seperti untuk belajar bermain musik, kegiatan lomba menyanyi, lomba bermain gitar.

Sebelum kalian menulis karangan deskripsi, amatilah dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kalian melihat sesuatu itu secara langsung, agar tulisan kalian nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kalian terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dituliskan.

Langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi. Mula-mula kalian memilih judul. Judul kalian kembangkan menjadi beberapa



kalimat topik melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan itu kalian gunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan kalian untuk pedoman menyusun karangan. Agar lebih mudah, kalian perhatikan contoh langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi berikut ini.

## **B. MENULIS KARANGAN TENTANG ALAT MUSIK**

### **1. Melakukan Pengamatan**

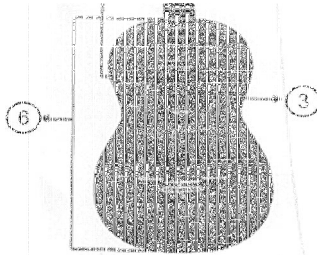
Ayo, coba kalian perhatikan gambar alat musik di bawah ini terkait dengan masalah kesenian, kalian tentu pernah melihatnya bahkan mengenal jenis alat musik itu.

Perhatikan dan amatilah gambar 10 sampai 13 berikut!

**Gambar 10**

**Gambar 11**

**Gambar 12**



**Gambar 13**

Gambar 10 sampai 13 di atas pastilah kalian mengenalnya, yaitu gambar alat musik gitar. Gambar itu dapat kalian deskripsikan dengan berbagai cara. Misalnya mendeskripsikan berdasarkan urutan menurut arah jarum jam.

## **2. Menentukan Judul Karangan**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap alat musik pada gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang kalian pilih sesuai dengan alat musik yang tampak. Dengan judul yang kalian pilih itu dapat memudahkan bagi pembaca mengetahui isi karangan secara keseluruhan.

Judul yang saya pilih: .....
Judul lain yang saya pilih: .....

## **3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab**

Untuk memudahkan mengembangkan karangan kalian, jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang telah disediakan!

1. Apakah gunanya penggulung senar pada gitar?
2. Apakah gunanya garis melintang terbuat dari logam yang terdapat pada gitar?
3. Apakah guna lubang pada perut gitar?
4. Bagaimanakah bentuk gitar?
5. Apakah fungsi papan tumpuan pada gitar?

- a. untuk mengeraskan suara senar gitar.
- b. bentuknya panjang, memiliki badan agak ramping.
- c. untuk menekan senar dengan jari tangan.
- d. untuk mengatur nada senar.
- e. untuk menghasilkan melodi dengan variasi yang lebih banyak.

#### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat disusun menjadi kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mengikuti arah jarum jam, yakni: mulai dengan menyebutkan penggulung senar, garis yang melintang terbuat dari logam, lubang yang terdapat pada perut gitar, bentuk badan gitar, dan papan tumpuan. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul : .....

Kerangka karangan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Penyusunan rancangan karangan ini didasarkan pada urutan yang memperhatikan pada urutan arah jarum jam. Dimulai dengan penyebutan kegunaan penggulung senar, garis yang melintang terbuat dari logam, lubang yang terdapat pada perut gitar, bentuk badan gitar, papan tumpun, dan kepala gitar.

Kalian dapat menyesuaikan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun pada pengembangan judul. Jawaban dari pertanyaan itu dipilih untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

### ALAT MUSIK GITAR

Gitar adalah alat musik petik berdawai senar. Gitar dapat menghasilkan (...1...) dan akor dalam jumlah dan variasi yang lebih banyak dibandingkan dengan alat musik lain. Bentuk gitar adalah panjang, memiliki badan (...2...). Bahan gitar terbuat dari tripleks jenis biasa tetapi gitar elektrik terbuat dari alumunium.

Gitar terbagi beberapa bagian, yakni penggulung senar untuk (...3...), garis melintang pembatas wilayah nada yang terbuat dari logam, lubang untuk (...4...), badan gitar, papan tumpuan untuk menekan senar dengan jari tangan, kepala gitar sebagai (...5...).

Warna gitar bermacam-macam ada yang hitam, biru seperti air laut, hijau seperti daun, cokelat.

Kegunaan alat musik gitar itu banyak sekali seperti untuk belajar bermain musik, kegiatan lomba menyanyi, lomba bermain gitar

- a. dudukan penggulung senar
- b. mengeraskan suara senar gitar
- c. mengatur nada senar
- d. agak ramping
- e. melodi

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### a. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat  
Coba perhatikan penulisan kalimat di bawah ini!  
Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

- 1) gitar dapat menghasilkan melodi dengan variasi lebih banyak.
- 2) alat musik petik berdawai senar salah satunya adalah gitar.
- 3) bentuk gitar adalah panjang, memiliki badan ramping.
- 4) papan tumpuan untuk menekan senar dengan jari tangan.
- 5) kepala gitar sebagai penggulung senar.

### b. Menggunakan tanda titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1) Bentuk gitar adalah panjang, memiliki badan ramping
- 2) Bahan gitar terbuat dari tripleks jenis biasa tetapi gitar elektrik terbuat dari alumunium
- 3) Penggulung senar untuk mengatur nada senar
- 4) Lubang gitar berfungsi untuk mengeraskan suara senar gitar
- 5) Gitar adalah musik berdawai senar

### c. Membubuhkan tanda koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimat mendahului induk kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

- 1) Bentuk gitar panjang memiliki badan ramping.
- 2) Bahan gitar biasa terbuat dari tripleks gitar elektrik terbuat dari alumunium.
- 3) Gitar terdiri dari beberapa bagian seperti penggulung senar garis melintang terbuat dari logam lubang badan gitar papan tumpuan kepala gitar.

- 4) Warna gitar bermacam-macam ada yang hitam biru seperti air laut hijau seperti daun dan coklat.
- 5) Kegunaan alat musik gitar untuk belajar bermain musik kegiatan lomba menyanyi lomba bermain gitar.

### C. MENULIS RANCANGAN AKHIR KARANGAN

Susunlah karangan kalian dengan memperhatikan pada urutan arah jarum jam. Dimulai dengan penyebutan kegunaan penggulung senar, garis yang melintang terbuat dari logam, lubang yang terdapat pada perut gitar, bentuk badan gitar, papan tumpun, dan kepala gitar. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.



## Mendeskripsikan tempat umum kantor pos melalui urutan dari atas ke bawah dalam karangan deskripsi dengan kalimat rinci dan runtut

---

### Tema: Tempat Umum

#### A. PENDAHULUAN (Siswa)

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan pada kegiatan rutinitas. Salah satu kegiatan rutinitas itu adalah melakukan komunikasi dengan sesama. Komunikasi yang dilakukan bisa langsung bersemuka dan bisa tidak langsung. Di masa modern ini banyak sekali sarana untuk melakukan komunikasi. Seseorang dapat menggunakan komunikasi melalui telepon. Komunikasi tidak langsung seseorang dapat menggunakan e-mail dan melalui jasa pos.

Jasa pos bermacam-macam, seperti: pengiriman barang, pengiriman surat. Pengiriman surat biasa, tercatat, surat kilat, surat kilat khusus dan sebagainya. Sebagai tempat umum, kantor pos bertugas melayani kepentingan masyarakat yang membutuhkan. Kantor pos mulai beraktivitas mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 wit. Bahkan kadang-kadang kantor pos besar tutup pada malam hari menjelang pukul 21.00 wit.

Dalam memberikan informasi tentang tempat umum penulis deskripsi bisa melakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya dengan mendeskripsikan melalui urutan dari atas ke bawah ke dalam tulisan deskripsi guna menciptakan penggambaran yang lebih tajam dan membuat gambar kata-katanya lebih jelas. Penggambaran melalui urutan dari atas ke bawah tentang tempat umum, artinya penulis membuat tulisan lebih mudah untuk diingat. Semakin banyak informasi yang diberikan mengenai urutan benda itu semakin jelas pula maksud yang akan dideskripsikan.

Begitu pula jika kalian akan menulis deskripsi tentang kantor pos. Sebelum menulis deskripsinya, amatilah dulu gambar kantor yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kalian melihat kantor pos itu secara langsung. Agar tulisan kalian nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kalian terhadap sesuatu benda semakin jelas pula yang akan dideskripsikan. Agar lebih mudah, kalian perhatikan contoh langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi berikut ini.

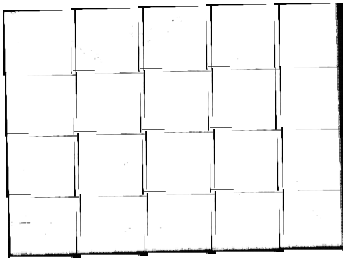


## B. MENULIS KARANGAN TENTANG TEMPAT UMUM

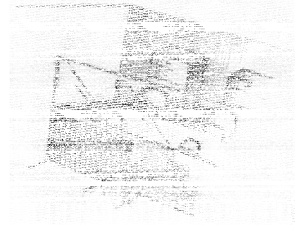
### 1. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar tempat umum di bawah ini. Tempat umum ini bertugas untuk membantu masyarakat dalam berkomunikasi salah satunya melalui surat menyurat. Kamu tentu mengenal tempat umum itu karena biasanya ada di mana-mana, seperti di kecamatan.

Sekarang, perhatikan dan amatilah gambar 14 sampai 15 berikut!



Gambar 14



Gambar 15

Gambar di atas kalian tentu mengenalnya bukan? yaitu gambar kantor pos. Gambar itu dapat kalian tuliskan dengan berbagai cara. Misalnya, dari atas ke bawah atau dari atap hingga lantai. Dimulai menyebutkan ciri-ciri fisik bangunan kantor pos sampai aktivitas pelayanannya.

### 2. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan benda yang tampak. Judul yang kalian pilih dapat membantu pembaca untuk mengetahui gambaran umum tentang isi karangan secara keseluruhan.

Judul yang saya pilih:

.....

Judul lain yang saya pilih:

.....

### 3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan!

1. Bagaimanakah bentuk, dan warna atap kantor pos itu?
2. Atapnya terbuat dari apa saja?
3. Bagaimanakah bentuk dinding kantor pos?
4. Dindingnya terbuat dari apa saja?
5. Bagaimanakah bentuk lantai kantor pos?
6. Ruang-ruang apa sajakah yang terdapat pada kantor pos itu?
7. Apa sajakah fungsi kantor pos?
8. Kapan saja kantor pos buka dan tutup?

- a. keramik putih
- b. ruang utama, ruang tunggu, ruang gudang
- c. melayani masyarakat untuk mengirim atau menerima benda-benda pos
- d. buka pukul 08.00, tutup pukul 16.00 bahkan sampai malam
- e. bentuk persegi empat menggunakan bubungan dan berwarna kemerahan
- f. genteng
- g. tembok datar
- h. batu bata dilapis semen

### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Judul : .....

Kerangka karangan:

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat disusun menjadi kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan dari atas ke bawah atau dari atas hingga lantai. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

## 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Penyusunan rancangan karangan ini didasarkan pada urutan yang memperhatikan pada urutan dari atas ke bawah atau dari atas hingga lantai kantor pos. Kalian dapat memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disusun pada pengembangan judul. Jawaban dari pertanyaan itu dipilih untuk membantu menyusun gagasan menjadi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

### KANTOR POS BESAR

Bentuk atap kantor pos besar menggunakan (...1...). Atap kantor pos besar semula terbuat dari sirap. Sirap dibuat dari kayu ulin. Namun sekarang sudah diganti dengan (...2...).

Warna atap kantor pos sebagaimana warna asli sirap agak merah tua, namun lama kelamaan agak memudar menjadi keabu-abuan. Tapi sekarang, setelah diganti dengan genteng warnanya (...3...).

Tembok dindingnya berwarna (...4...), seperti warna telur ayam. jendelanya sangat banyak dengan maksud supaya udaranya lebih banyak masuk ke ruangan. Pintunya ada beberapa untuk keperluan keluar masuk petugas maupun pengunjung.

Lantai kantor pos terdiri dari ubin yang dilapis dengan (...5...). Bagian lantai di sekat-sekat beberapa (...6...) sesuai dengan bagian-bagiannya untuk melayani para pengunjung.

Fungsi kantor pos bermacam-macam. Untuk pengiriman (...7...) dan surat berharga, menjual meterai, menjual perangko, mengirim wesel, mengirim paket barang, dan sebagainya.

Kantor pos mulai beraktivitas mulai (...8...) sampai dengan pukul 16.00 wit. Bahkan kadang-kadang kantor pos besar tutup pada malam hari menjelang pukul 21.00 wit.

- |                   |                      |
|-------------------|----------------------|
| a. pukul 08.00    | e. kekuning-kuningan |
| b. surat menyurat | f. kemerah-merahan   |
| c. ruangan        | g. atap genteng      |
| d. keramik putih  | h. bubungan          |

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### 1. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat  
Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!  
Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

- 1) bentuk atap kantor pos besar menggunakan bubungan.
- 2) lantai kantor pos terdiri dari ubin yang dilapis dengan keramik putih.
- 3) tembok dindingnya berwarna kekuning-kuningan.
- 4) kantor pos beraktivitas mulai pukul 08.00.
- 5) benda pos dapat diperoleh di kantor pos.

### 2. Menggunakan Tanda Titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1) Kantor pos besar terletak di pusat kota
- 2) Atap kantor pos besar semula terbuat dari sirap, sirap dibuat dari kayu ulin
- 3) Sekarang, atap kantor pos sudah diganti dengan genteng, genteng berasal dari tanah liat
- 4) Tembok dinding kantor pos terbuat dari bata merah yang dilapis dengan semen
- 5) Lantai kantor pos tampak bersih

### 3. Menggunakan Tanda Koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat. Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

- 1) Bangunan kantor pos memiliki atap dinding dan lantai.
- 2) Ruang kantor pos terdiri dari ruang utama ruang tunggu ruang gudang dan teras.
- 3) Fungsi kantor pos bermacam-macam seperti pengiriman surat menyurat surat berharga menjual meterai menjual perangko mengirim wesel mengirim paket barang.
- 4) Pelayanan kantor pos terbuka untuk umum seperti petani guru siswa.
- 5) Di kantor pos masyarakat dapat membayar pajak televisi pajak bumi dan bangunan.

### C. MENULIS RANCANGAN AKHIR KARANGAN

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun. Susunlah karangan kalian dengan memperhatikan pada urutan dari atas ke bawah atau dari atap hingga lantai kantor pos. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

**A. PENDAHULUAN (Siswa)**

Berdasarkan pengalaman orang yang tinggal di sepanjang aliran sungai untuk mengetahui keadaan geografi melalui penunjuk tempat hulu, hilir, dan darat. Disebut hulu dan hilir didasarkan pada keadaan arus air yang mengikuti aliran sungai dari hulu ke hilir. Disebut darat mulai dari bibir sungai sampai pada hutan belantara.

Berbeda dengan pengalaman orang yang tinggal jauh dari aliran sungai, sebut saja orang yang tinggal di daratan. Mereka mengetahui geografi melalui penunjuk tempat utara, selatan, timur, dan barat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan pada kegiatan yang berkaitan dengan keadaan geografis tersebut. Oleh karena itu, melalui latihan menulis deskripsi siswa diharapkan sejak dini mengenal penunjuk tempat tersebut.

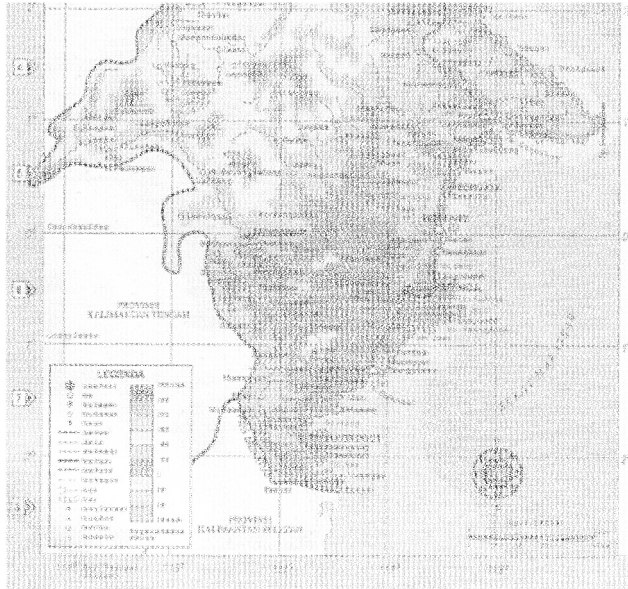
Menulis deskripsi berarti menulis ‘apa adanya seperti yang tampak’. Ada juga yang mengartikan menulis deskripsi dengan melukiskan gambar-gambar menggunakan kata-kata. Penulis deskripsi dalam memberikan informasi tentang tempat bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya dengan mendeskripsikan melalui urutan dari timur ke barat, utara ke selatan dalam tulisan deskripsi guna menciptakan penggambaran yang lebih tajam dan membuat gambar kata-katanya lebih jelas. Penggambaran melalui urutan dari timur ke barat, utara ke selatan tentang tempat atau daerah, artinya penulis membuat tulisan lebih mudah untuk diingat.

**B. MENULIS KARANGAN TENTANG KEADAAN GEOGRAFIS****1. Melakukan Pengamatan**

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar keadaan geografis melalui peta di bawah ini. Secara geografis, peta dapat membantu masyarakat untuk mengetahui penunjuk suatu tempat. Kamu tentu mengenal tempat-tempat yang akan dituju, namun belum tentu tahu,

bila kalian ditanya tempat itu di utara atau selatan, timur atau barat. Oleh karena itu, perhatikan gambar 16 keadaan geografis berikut!

**KOTA SAMARINDA**  
**(Ibukota Provinsi Kalimantan Timur)**



**Gambar 16**

Gambar di atas kalian tentu mengenalnya bukan? yaitu gambar keadaan geografis Kota Samarinda. Gambar itu dapat kalian tuliskan dengan berbagai cara. Misalnya, dari timur ke barat, atau dari utara ke selatan, serta informasi khusus agar tulisan kalian lebih mudah untuk diingat. Dimulai menyebutkan letak kota Samarinda, batas langsung kota Samarinda dengan kota atau kabupaten lainnya di Kalimantan Timur.

## 2. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan keadaan geografis yang tampak. Judul yang kalian pilih dapat membantu pembaca untuk mengetahui gambaran umum tentang isi karangan secara keseluruhan.

Judul yang saya pilih:

.....

Judul lain yang saya pilih:

.....

### 3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan!

1. Di provinsi manakah letak kota Samarinda?
2. Kedudukan kota Samarinda sebagai apa?
3. Sebelah timur kota Samarinda berbatasan dengan kabupaten apa?
4. Sebelah barat kota Samarinda berbatasan dengan kabupaten apa?
5. Sebelah utara kota Samarinda berbatasan dengan selat apa?
6. Sebelah selatan kota Samarinda berbatasan dengan kota apa?
7. Sebutkan fungsi kota Samarinda? dan
8. Sebutkan kekhasan kota Samarinda?

- |                              |                            |
|------------------------------|----------------------------|
| a. Selat Makasar             | e. Kalimantan Timur        |
| b. Kota Balikpapan           | f. Ibukota provinsi Kaltim |
| c. Pusat pemerintah, ekonomi | g. Kab. Kutai Timur        |
| d. Sarung Samarinda          | h. Kab. Kutai Kertanegara  |

### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat disusun menjadi kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dimulai dengan menyebutkan letak dan kedudukan kota Samarinda, selanjutnya berturut-turut mengikuti urutan dari timur ke barat, utara ke selatan, hingga fungsi dan ciri-



ciri khususnya. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul	:	.....
Kerangka karangan:		.....
		.....
		.....
		.....
		.....

### 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Penyusunan rancangan karangan ini didasarkan pada urutan yang memperhatikan pada urutan dari timur ke barat, atau utara ke selatan, dan informasi khusus lainnya. Kalian dapat memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disusun pada pengembangan judul. Jawaban dari pertanyaan itu dipilih untuk membantu menyusun gagasan menjadi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

**KOTA SAMARINDA**

Kota Samarinda salah satu kota yang terletak di (...1...). Kota Samarinda adalah (...2...) provinsi Kalimantan Timur. Kota atau Kabupaten yang berbatasan dengan kota Samarinda adalah Kabupaten Kutai Timur di sebelah (...3...), Kabupaten Kutai Kertanegara di sebelah (...4...). Di sebelah (...5...) berbatasan dengan Kota Balikpapan, sedangkan sebelah (...6...) berbatasan dengan selat makasar. Kota Samarinda dibelah oleh (...7...) yang membentang dari barat ke timur.

Kota Samarinda sebagai ibu kota provinsi berfungsi sebagai (...8...), pembangunan dan ekonomi. Sarung Samarinda merupakan andalan produk kota ini yang telah lama dikenal tidak hanya di dalam negeri juga dikenal di luar negeri.

- |                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| a. pusat pemerintahan | e. barat            |
| b. sungai mahakam     | f. timur            |
| c. utara              | g. Ibukota          |
| d. selatan            | h. Kalimantan Timur |

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### 1. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat  
Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!  
Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

1. samarinda salah satu kota yang terletak di Kalimantan Timur.
2. provinsi Kalimantan Timur dengan ibukota Samarinda.
3. ibukota kabupaten Kutai Timur adalah Sangatta.
4. kabupaten Kutai Kertanegara dengan ibukota Tenggarong.
5. kota Tepian sebutan lain untuk Kota Samarinda.

### 2. Menggunakan tanda titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

1. Sungai mahakam membelah kota Samarinda
2. Kota Samarinda terkenal dengan produk sarungnya
3. Balikpapan sebelah selatan kota Samarinda
4. Sebelah utara Samarinda berbatas dengan selat Makasar
5. Kota Samarinda dipimpin oleh walikota

### 3. Menggunakan tanda koma ( , )

1. Kota Samarinda berbatasan langsung dengan Balikpapan Tenggarong dan Sangatta.
2. Kecamatan Sungai Kunjang Kecamatan Samarinda Ulu Kecamatan Samarinda Ilir termasuk kota Samarinda.
3. Sarung amplang produk khas Samarinda.
4. Kota Samarinda berfungsi sebagai pusat pemerintahan perekonomian dan pariwisata.
5. Identitas khas daerah anggrek hitam ikan pesut.

### C. MENULIS RANCANGAN AKHIR KARANGAN

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun. Susunlah karangan kalian dengan memperhatikan pada urutan menurut keadaan geografis utara, selatan, timur, dan barat. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

**Tema: Transportasi****A. PENDAHULUAN (Siswa)**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan pada kegiatan transportasi. Alat transportasi dibedakan menjadi transportasi udara, laut, dan darat. Transportasi udara kalian tentu mengenalnya, seperti: pesawat udara, helikopter. Transportasi laut kalian tentu mengenalnya, seperti: kapal laut, kapal sungai, longboard, speedboard. Transportasi darat juga tentu kalian telah mengenalnya, seperti: sepeda biasa, sepeda motor, mobil sedan, mini bus, dan bus. Semua jenis transportasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Pesawat udara biasa digunakan oleh kelompok masyarakat menengah ke atas. Kapal biasa digunakan oleh kelompok masyarakat menengah ke bawah. Bus biasa digunakan oleh kedua kelompok masyarakat tersebut.

Seorang penulis deskripsi dalam memberikan informasi tentang transportasi bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya dengan mendeskripsikan melalui urutan dari depan ke belakang. Misalnya: bus tampak dari depan tulisan asal kota keberangkatan menuju kota tujuan. Dilengkapi lampu utama dan reteng. Lampu utama digunakan untuk malam hari, sedangkan reteng untuk tanda belok kiri atau kanan.

Selanjutnya, bagian dalam bus dimulai menyebutkan setir, tempat duduk sopir, di belakang sopir terdapat deretan kursi penumpang. Bus memiliki dua pintu keluar-masuk. Pintu-pintu itu terdapat masing-masing di depan dan di belakang. Di atas tempat duduk penumpang terdapat ruang kabin untuk memuat barang. Di bawah tengah dan belakang terdapat ruang bagasi untuk memuat barang dalam jumlah agak banyak. Sopir bus dibantu oleh kondektur dan kernet dalam mengoperasikan kendaraannya.

Penulis memberikan informasi dengan tujuan untuk menciptakan penggambaran yang lebih tajam dan membuat gambar kata-katanya lebih jelas. Penggambaran melalui urutan dari depan ke belakang tentang alat transportasi, artinya penulis membuat tulisan lebih mudah

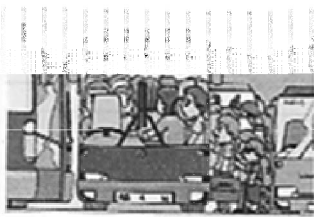
untuk diingat. Semakin banyak informasi yang diberikan mengenai urutan benda itu semakin jelas pula maksud yang akan dideskripsikan.

## B. MENULIS KARANGAN TENTANG ALAT TRANSPORTASI

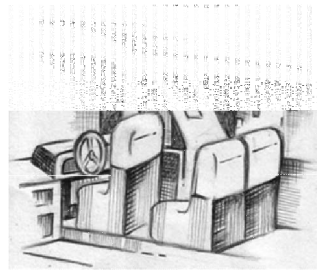
### 1. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar kendaraan di bawah ini terkait dengan masalah transportasi yang sering kita gunakan dan ada di sekitar kita. Kalian tentu biasa menggunakan jasa dari alat transportasi tersebut.

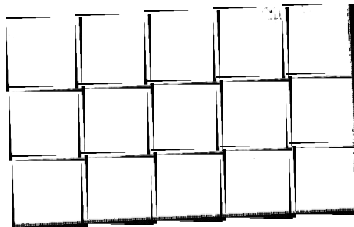
Perhatikan dan amatilah gambar 17 sampai 19 berikut!



Gambar 17



Gambar 18



Gambar 19

Gambar di atas pastilah kalian mengenalnya bukan? yaitu gambar bus biasa digunakan untuk angkutan antarkota. Bus itu dapat kalian deskripsikan dengan berbagai cara. Misalnya mendeskripsikan berdasarkan urutan dari depan ke belakang.

### 2. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan alat transportasi yang tampak. Judul yang kalian pilih dapat membantu pembaca untuk mengetahui gambaran umum tentang isi karangan secara keseluruhan.

Judul yang saya pilih:

.....

Judul lain yang saya pilih:

.....

## 1. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan!

1. Benda-benda apasaja yang berada di depan bus bagian luar dan bagian dalam?
2. Benda-benda apasaja yang berada di bagian tengah bus?
3. Benda-benda apasaja yang berada di belakang bus bagian luar dan bagian dalam?
4. Siapa saja petugas yang mengendalikan bus?
5. Apa saja ciri-ciri bus angkutan umum antar kota?

- a. tampak dari depan tulisan asal kota keberangkatan dan tujuan.
- b. Sopir, kondektur, dan kernet.
- c. Lampu utama, lampu reteng, dan lampu rem.
- d. Deretan kursi penumpang, kabin.
- e. Lampu utama, lampu reteng.

## 2. Penyusunan Kerangka Karangan

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat disusun menjadi kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dimulai dengan menyebutkan bentuk bus, ciri-ciri bagian depan hingga ke belakang, dilengkapi dengan informasi khusus. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul : .....

Kerangka karangan:

.....

.....

.....

### 3. Penyusunan Rancangan Karangan

Penyusunan rancangan karangan ini didasarkan pada urutan yang memperhatikan pada urutan dari depan ke belakang, dan informasi khusus lainnya. Kalian dapat memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disusun pada pengembangan judul. Jawaban dari pertanyaan itu dipilih untuk membantu menyusun gagasan menjadi rancangan karangan.

**BUS**

Bus bentuknya bagaikan kotak segi empat. Bus tampak dari depan tulisan asal kota keberangkatan menuju kota (...1...). Dilengkapi lampu utama dan lampu reteng. Lampu utama digunakan untuk malam hari, sedangkan (...2...) reteng untuk tanda belok kiri atau kanan. Pada bagian dalam bus tampak setir, tempat duduk sopir, di belakang sopir terdapat deretan kursi penumpang.

Bus memiliki dua pintu keluar-masuk. Pintu-pintu itu terdapat masing-masing di depan dan di belakang. Di atas tempat duduk penumpang terdapat ruang (...3...) untuk memuat barang. Di bawah tengah dan belakang terdapat ruang (...4...) untuk memuat barang dalam jumlah agak banyak. Sopir bus dibantu oleh (...5...) dan kernet dalam mengoperasikan kendaraannya.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

- A. Kondektur
- B. Bagasi
- C. Kabin
- D. Lampu reteng
- E. Tujuan

#### 4. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

##### 1. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat  
Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!  
Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

- 1. lampu utama digunakan untuk malam hari.
- 2. reteng tanda kendaraan mau belok kekiri atau kekanan.
- 3. bus memiliki dua pintu keluar-masuk.
- 4. di atas tempat duduk penumpang terdapat ruang kabin.
- 5. pada bagian tengah dan belakang terdapat ruang bagasi.

##### 2. Menggunakan tanda titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1. Bagian depan dalam bus terdapat setir
- 2. Di belakang sopir terdapat deretan kursi penumpang
- 3. Bus memiliki dua pintu keluar-masuk
- 4. Pintu-pintu bus terdapat di depan dan di belakang
- 5. Di atas tempat duduk penumpang terdapat ruang kabin



### 3. Menggunakan tanda koma ( , )

1. Reting tanda kendaraan mau belok kiri kanan.
2. Bagian dalam bus tampak setir tempat duduk sopir.
3. Belakang sopir terdapat deretan kursi penumpang dua pintu keluar-masuk.
4. Pintu-pintu itu terdapat di depan di belakang.
5. Sopir bus dibantu oleh kondektur kernet dalam mengoperasikan kendaraannya.

### C. MENULIS RANCANGAN AKHIR KARANGAN

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun. Susunlah karangan kalian dengan memperhatikan pada urutan dari depan ke belakang bus sebagai transportasi umum. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

## A. PENDAHULUAN

Dalam memahami kegiatan menulis deskripsi ini terlebih dahulu memahami hal-hal berikut: (1) memahami pengertian menulis deskripsi secara sederhana dan manfaatnya, (2) memahami unsur-unsur karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan, dan (3) memahami langkah-langkah menulis deskripsi.

Secara sederhana menulis karangan deskripsi berarti menulis ‘apa adanya seperti yang tampak’. Begitu pula jika kita akan menulis karangan deskripsi tentang sesuatu, seperti: tanaman durian. Sebelum menulis karangan deskripsi, amatilah dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kita melihat sesuatu itu secara langsung, agar tulisan kita nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kita terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dituliskan.

Manfaat menulis deskripsi dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia selalu dihadapkan pada kegiatan pengamatan. Hasil pengamatan biasanya sebagai bahan pembicaraan atau tulisan. Semakin cermat pengamatan seseorang, maka semakin rinci pula isi pembicaraan atau tulisannya. Agar pengamatan itu cermat dan isi pembicaraan serta tulisan lebih rinci perlu dilatih. Misalnya, melatih pengamatan pada kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang berkaitan dengan pengamatan adalah kegiatan menulis deskripsi.

Unsur-unsur karangan ialah pokok pangkal yang akan dibicarakan dalam sebuah karangan disebut tema. Misalnya, ketika kita sedang berbicara atau menulis tentang pertanian. Pertanian itu disebut tema. Pertanian tadi bisa dikembangkan menjadi tanam-tanaman. Bagian tanam-tanaman itu disebut subtema atau anak tema. Anak tema atau subtema dalam percakapan umum disebut juga topik.

Topik tentang tanam-tanaman bisa dikembangkan lagi menjadi jenis tanaman sebagai judul dalam karangan. Penentuan judul karangan hendaknya menarik, dapat mewakili isi karangan secara keseluruhan.

Judul karangan bisa dikembangkan menjadi beberapa kalimat topik. Untuk memperoleh kalimat topik, memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan atau membuat tanya jawab. Tanya jawab berkaitan dengan benda yang hendak kita deskripsikan.

Jawaban dari pertanyaan pada prosedur pengembangan judul dapat digunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan untuk panduan mengembangkan karangan.

Langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi. Mula-mula kalian melakukan tahap persiapan (pramenulis), tahap penulisan rancangan (pengedrafan), tahap perbaikan (perevisian), tahap pengeditan (penyuntingan), dan tahap penulisan akhir karangan.

## **B. TUJUAN**

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kritis untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
2. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

## **C. SISTEMATIKA PEMBELAJARAN**

Guru membagi pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama (1x35 menit), bertujuan untuk membantu siswa mengenal karangan deskripsi dengan memahami pengertian karangan deskripsi secara sederhana dan bagian-bagian karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan. Kemudian guru melanjutkan penjelasan persiapan (pramenulis) yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan menulis deskripsi. Pada tahap persiapan pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa dalam merencanakan langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi tentang tanaman durian. Langkah-langkah penyusunan karangan dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap gambar pohon durian, menentukan judul berdasarkan hasil pengamatan, mengembangkan judul karangan dengan kalimat topik melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan tersebut digunakan untuk membuat kerangka karangan dengan

urutan dari bawah ke atas atau dari akar hingga daun. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan urutan jawaban pada pengembangan judul.

Pertemuan kedua (2x35 menit), pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa mengenal bagaimana menulis rancangan (pengedrafan) dan melakukan perbaikan karangan tentang tanaman durian. Menulis rancangan karangan, guru memberi penjelasan kepada siswa bagaimana cara menggambarkan gagasan pokok dan gagasan penjelasnya berdasarkan kerangka karangan. Menghubungkan urutan penjelas dengan kata tugas yang tepat. Menggunakan penulisan deskripsi dalam paragraf secara sederhana. Guru memberi tugas untuk melengkapi rancangan karangan dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam kegiatan perbaikan guru memberi tugas untuk melakukan perbaikan terhadap ejaan. Siswa disuruh memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca, seperti: penulisan huruf kapital, tanda titik, tanda koma pada tempat yang tepat.

Pertemuan ketiga (1x35), setelah memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca pada tempat yang tepat, selanjutnya siswa berkesempatan untuk menuliskan kembali karangan. Agar menjadi lebih baik siswa dipersilakan menuliskan kembali akhir karangan yang telah disusun. Sebelum mereka menyusun karangan dalam bentuk lengkap, mereka tentu sudah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber agar mendapat banyak bahan dalam membuat karangan. Informasi tersebut tentu memengaruhi rencana karangan yang mereka buat. Berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan kemungkinan rencana karangan mereka pun bisa bertambah, berkurang atau juga mengalami perubahan.

## **D. STRATEGI PEMBELAJARAN**

### **1. Kegiatan Awal**

- Salam pembuka dan berdoa
- Pengorganisasian : Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Pretes: Siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang tanaman-tanaman yang ada di sekitar rumah dan sekolah.
- Apersepsi: Menghubungkan berbagai materi tanaman yang telah dimiliki siswa dengan bahan atau kompetensi baru yang berkaitan dengan tanaman durian.

## 2. Kegiatan Inti

### Persiapan (Pramenulis)

#### a. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar tanaman di bawah ini. Tanaman di bawah ini berhubungan dengan pertanian. Kamu tentu mengenal jenis tanaman itu karena biasanya ada tumbuh di sekitar tempat tinggal kalian.

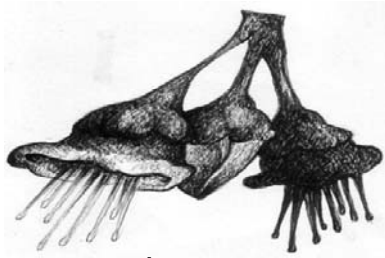
Sekarang, perhatikan dan amatilah gambar 1 dan 2 berikut!



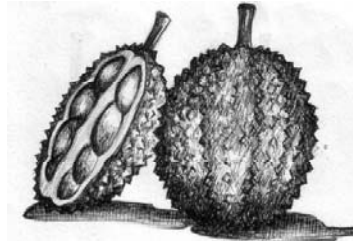
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Gambar di atas kalian tentu mengenalnya bukan? yaitu gambar pohon durian. Gambar itu dapat kalian tuliskan dengan berbagai cara. Misalnya, dari bawah ke atas atau dari akar hingga daun. Atau dimulai dengan menyebutkan ciri-ciri akar, batang, cabang, ranting, buah hingga daunnya.

b. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan benda yang kalian lihat.

Judul yang pilih:

Pohon Durian

3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan

1. Pohon durian mempunyai akar tunggang dan akar samping termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu? **E**
2. Pohon durian biasanya mempunyai batang yang berukuran besar dan tinggi sekali termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu? **D**
3. Pohon durian biasanya mempunyai cabang utamanya cenderung ke samping, sedangkan cabang-cabang kecilnya cenderung ke atas termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu? **C**
4. Pohon durian mempunyai bentuk buah bulat hingga lonjong, berduri tajam, mempunyai 1 sampai 7 ruang, tiap ruang terdapat 1 sampai 6 isinya termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu? **B**
5. Pohon durian mempunyai daun yang terletak berhadapan dengan tangkai, helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing. Biasanya permukaan daun sebelah bawah mengkilap bagaikan cermin berwarna coklat termasuk ciri-ciri bagian manakah dari pohon durian itu? **A**

- |                          |                     |
|--------------------------|---------------------|
| a. Ciri-ciri daun        | d. Ciri-ciri batang |
| b. Ciri-ciri bentuk buah | e. Ciri-ciri akar   |
| c. Ciri-ciri cabang      |                     |

#### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat dijadikan kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mulai dari akar hingga daun. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

##### Judul

Pohon Durian

##### Kerangka Karangan

Ciri-ciri akar

Ciri-ciri batang

Ciri-ciri cabang

Ciri-ciri bentuk buah

Ciri-ciri daun

##### Pelaksanaan

#### 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan. Kalian dapat mengikuti urutan jawaban yang telah disusun pada pengembangan judul untuk melengkapi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

## POHON DURIAN

Pohon durian berhubungan dengan (1=J). Ciri-ciri pohon durian, pohon durian mempunyai akar (2=I), juga mempunyai akar samping yang kuat dan dalam.

Batang pohonnya (3=H) besar dan tinggi sekali. Cabang utamanya cenderung ke (4=G), sedangkan cabang-cabang kecil cenderung ke atas.

Buah durian dan (5=F). Disebut durian, karena buahnya terdapat (6=E). Buah durian mempunyai (7=D), tiap ruang terdapat 1 sampai 6 biji isinya. Bentuk buahnya (8=C) *hingga* lonjong dan berduri tajam.

Keadaan daunnya, (9=B) berhadapan dengan tangkai, helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing. Permukaan daun sebelah bawah (10=A) *bagaikan* cermin berwarna coklat.

a. mengkilap

b. terletak

c. bulat

d. 1 sampai 7 ruang

e. durinya

f. isinya

g. samping

h. berukuran

i. tunggang

j. pertanian

### 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

#### a. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat

Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!

Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

1) Letak daun berhadapan dengan tangkai, helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing

2) Bentuk buahnya bulat hingga lonjong dan berduri tajam

3) Buah durian mempunyai 1 sampai 7 ruang, tiap ruang terdapat 1 sampai 6 isinya

4) Disebut buah durian karena buahnya ada durinya

5) Batang pohonnya berukuran besar dan tinggi sekali



## b. Menggunakan Tanda Titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1) Pohon durian mempunyai akar tunggang juga mempunyai akar samping yang kuat dan dalam.
- 2) Daunnya terletak berhadapan dengan tangkai helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing.
- 3) Buah durian kalau dimakan enak rasanya.
- 4) Penderita tekanan darah tinggi tidak boleh makan durian.
- 5) Permukaan daun sebelah bawah mengkilap.

## c. Membubuhkan Tanda Koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

- 1) Ciri-ciri pohon durian pohon durian mempunyai akar tunggang juga mempunyai akar samping yang kuat, dan dalam
- 2) Keadaan daunnya terletak berhadapan dengan tangkai helaian daunnya panjang, dan ujungnya runcing
- 3) Disebut durian, karena buahnya terdapat duri
- 4) Ayah tidak mau makan durian, karena sakit
- 5) Ia segera tertidur, karena badannya terlampau lelah

## 7. Penulisan draf akhir karangan

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun.

Urutan karangan memperhatikan pada urutan dari bawah ke atas atau dari akar hingga daun. Dimulai dengan penyebutan ciri-ciri pada bagian akar, bagian batang, bagian buah, dan bagian daun. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

## POHON DURIAN

Tanam durian berhubungan dengan (1) pertanian. Ciri-ciri pohon durian, pohon durian mempunyai akar (2) tunggang, juga mempunyai akar samping yang kuat dan dalam.

Batang pohonnya (3) berukuran besar dan tinggi sekali. Cabang utamanya cenderung ke (4) samping, sedangkan cabang-cabang kecil cenderung ke atas.

Buah durian dan (5) isinya. Disebut durian, karena buahnya (7) terdapat (6) durinya. Buah durian mempunyai (7) 1 sampai 7 ruang, tiap ruang terdapat 1 sampai 6 biji isinya. Bentuk buahnya (8) bulat *hingga* lonjong dan berduri tajam.

Keadaan daunnya, (9) terletak berhadapan dengan tangkai, helaian daunnya panjang dan ujungnya runcing. Permukaan daun sebelah bawah (10) mengkilap *bagaikan* cermin berwarna coklat.

### 8. Kegiatan Akhir

Memantapkan sikap siswa terhadap kompetensi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran guru memberi penguatan (reinforcement).

Menutup pelajaran.



## A. PENDAHULUAN

Dalam memahami kegiatan menulis deskripsi ini terlebih dahulu memahami hal-hal berikut: (1) memahami pengertian menulis deskripsi secara sederhana dan manfaatnya, (2) memahami unsur-unsur karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan, dan (3) memahami langkah-langkah menulis deskripsi.

Secara sederhana menulis karangan deskripsi berarti menulis ‘apa adanya seperti yang tampak’. Begitu pula jika kita akan menulis karangan deskripsi tentang sesuatu, seperti: binatang beruang. Sebelum menulis karangan deskripsi, amatilah dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kita melihat sesuatu itu secara langsung, agar tulisan kita nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kita terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dituliskan.

Manfaat menulis deskripsi dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia selalu dihadapkan pada kegiatan pengamatan. Hasil pengamatan biasanya sebagai bahan pembicaraan atau tulisan. Semakin cermat pengamatan seseorang, maka semakin rinci pula isi pembicaraan atau tulisannya. Agar pengamatan itu cermat dan isi pembicaraan serta tulisan lebih rinci perlu dilatih. Misalnya, melatih pengamatan pada kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang berkaitan dengan pengamatan adalah kegiatan menulis deskripsi.

Unsur-unsur karangan ialah pokok pangkal yang akan dibicarakan dalam sebuah karangan disebut tema. Misalnya, ketika kita sedang berbicara atau menulis tentang lingkungan. Lingkungan itu disebut tema. Lingkungan tadi bisa dikembangkan menjadi beberapa hewan. Beberapa hewan itu disebut subtema atau anak tema. Anak tema atau subtema dalam percakapan umum disebut juga topik.

Topik tentang beberapa hewan bisa dikembangkan lagi menjadi jenis hewan sebagai judul dalam karangan. Penentuan judul karangan hendaknya menarik, dapat mewakili isi karangan secara keseluruhan.

Judul karangan bisa dikembangkan menjadi beberapa kalimat topik. Untuk memperoleh kalimat topik, memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan atau membuat tanya jawab. Tanya jawab berkaitan dengan benda yang hendak kita deskripsikan.

Jawaban dari pertanyaan pada prosedur pengembangan judul dapat digunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan untuk panduan mengembangkan karangan.

Langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi. Mula-mula kalian melakukan tahap persiapan (pramenulis), tahap penulisan rancangan (pengedrafan), tahap perbaikan (perevisian), tahap pengeditan (penyuntingan), dan tahap penulisan akhir karangan.

## B. TUJUAN

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kritis untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
2. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

## C. SISTEMATIKA PEMBELAJARAN

Guru membagi pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga kali pertemuan.

- a. Pertemuan pertama (1x35 menit), bertujuan untuk membantu siswa mengenal karangan deskripsi dengan memahami pengertian karangan deskripsi secara sederhana dan bagian-bagian karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan. Kemudian guru melanjutkan penjelasan persiapan (pramenulis) yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan menulis deskripsi. Pada tahap persiapan pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa dalam merencanakan langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi tentang beruang. Langkah-langkah penyusunan karangan dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap gambar binatang beruang, menentukan judul berdasarkan hasil pengamatan, mengembangkan judul karangan dengan kalimat

- topik melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan tersebut digunakan untuk membuat kerangka karangan dengan urutan dimulai dari menyebutkan ciri-ciri, tingkah laku, dan kegiatan beruang. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan urutan jawaban pada pengembangan judul.
- b. Pertemuan kedua (2x35 menit), pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa mengenal bagaimana menulis rancangan (pengedrafan) dan melakukan perbaikan karangan tentang beruang. Menulis rancangan karangan, guru memberi penjelasan kepada siswa bagaimana cara menggambarkan gagasan pokok dan gagasan penjelasnya berdasarkan kerangka karangan. Menghubungkan urutan penjas dengan kata tugas yang tepat. Menggunakan penulisan deskripsi dalam paragraf secara sederhana. Guru memberi tugas untuk melengkapi rancangan karangan dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam kegiatan perbaikan guru memberi tugas untuk melakukan perbaikan terhadap ejaan. Siswa disuruh memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca, seperti: penulisan huruf kapital, tanda titik, tanda koma pada tempat yang tepat.
  - c. Pertemuan ketiga (1x35), setelah memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca pada tempat yang tepat, selanjutnya siswa berkesempatan untuk menuliskan kembali karangan. Agar menjadi lebih baik siswa dipersilakan menuliskan kembali akhir karangan yang telah disusun. Sebelum mereka menyusun karangan dalam bentuk lengkap, mereka tentu sudah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber agar mendapat banyak bahan dalam membuat karangan. Informasi tersebut tentu mempengaruhi rencana karangan yang mereka buat. Berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan kemungkinan rencana karangan mereka pun bisa bertambah, berkurang atau juga mengalami perubahan.

#### **D. STRATEGI PEMBELAJARAN**

##### **1. Kegiatan Awal**

Salam pembuka dan berdoa

Pengorganisasian: Membagi siswa menjadi beberapa kelompok

Pretes: Siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang hewan yang ada di sekitar rumah dan sekolah.

Apersepsi: Menghubungkan berbagai materi hewan yang telah dimiliki siswa dengan bahan atau kompetensi baru yang berkaitan dengan beruang.

## 2. Kegiatan Inti/Persiapan (Pramenulis)

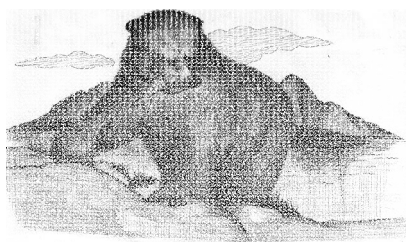
### a. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar hewan atau binatang di bawah ini. Bila kalian pernah ke kebun binatang, atau pernah ke hutan kalimantan, atau hanya melihat melalui televisi tentu kalian mengenal jenis binatang itu.

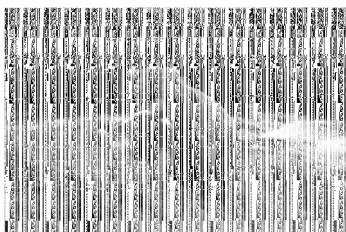
Sekarang, perhatikan dan amatilah gambar 6 sampai 9 berikut!



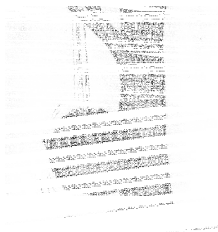
Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9

Gambar di atas kalian tentu mengenalnya bukan? yaitu gambar binatang beruang. Gambar itu dapat kalian tuliskan dengan berbagai cara. Misalnya, ciri-ciri fisik beruang, tingkah laku beruang, dan kegiatan beruang.

### a. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan benda yang kalian lihat.

Judul :  
Binatang Beruang

### 3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan

1. Apakah nama binatang yang tampak pada gambar? J
2. Bagaimanakah bulu beruang? A
3. Bagaimanakah gigi beruang dan fungsinya? B
4. Bagaimanakah kaki beruang? C
5. Bagaimanakah kukunya dan fungsinya? D
6. Bagaimanakah hidungnya? E
7. Bagaimanakah kupingnya? F
8. Bagaimanakah matanya di kegelapan dan fungsinya? G
9. Apa sajakah tingkah laku beruang? H
10. Apa sajakah kegiatan beruang? I

- a. hitam, coklat, putih, hitam-putih
- b. runcing untuk memangsa buruannya
- c. pendek, lambat jalannya tapi berwibawa
- d. tajam untuk memanjat pohon dan merobek-robek hasil buruannya
- e. penciumannya tajam
- f. tidak tajam pendengaran (tetulian)
- g. bersinar di kegelapan untuk mengintai buruannya
- h. suka menjatuhkan badan ketika memanjat pohon, dan suka tidur di goa
- i. mencari makanan berupa rumput, daging, dan ikan sebagai buruannya
- j. binatang beruang



#### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat dijadikan kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mulai dari ciri-ciri fisik beruang, tingkah laku beruang, dan kegiatan beruang. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul	: Binatang Beruang
Kerangka Karangan :	
Ciri-ciri fisik beruang	
Bermacam-macam tingkah laku beruang.	
Kegiatan yang dilakukan beruang.	

#### Pelaksanaan

#### 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan. Kalian dapat mengikuti urutan jawaban yang telah disusun pada pengembangan judul untuk melengkapi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

<b>BERUANG</b>
<p>Bentuk beruang seperti (1=F), tapi badannya lebih besar dari anjing. Ciri-ciri fisiknya memiliki bulu bermacam-macam ada yang coklat, hitam, putih, hitam putih. Beruang biasa kita jumpai di hutan yang (2=G) dengan warna bulunya hitam dan coklat. Biasa juga beruang hidup di kutub beriklim dingin seperti es dengan warna bulunya putih, di Tiongkok biasa orang menyebut (3=H) berwarna hitam putih.</p> <p>Giginya (4=I) sekaligus berfungsi untuk memangsa buruannya. Kakinya (5=J), lambat jalannya tapi berwibawa. Kukunya tajam untuk memanjat pohon dan merobek-robek hasil bu-</p>

ruannya. Hidungnya memiliki (6=A). Kupingnya (7=B). Matanya (8=C) untuk mengintai mangsanya.

Beruang memiliki tingkah laku yang suka menjatuhkan badannya ketika memanjat pohon, dan (9=D)

Kegiatan beruang mencari makanan berupa (10=E).

- a. penciuman yang tajam
- b. kurang tajam pendengarannya
- c. bersinar di kegelapan
- d. suka tidur di goa
- e. rumput, daging, ikan, serangga

- f. anjing
- g. beriklim tropis
- h. beruang panda
- i. runcing
- j. pendek

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### a. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat

Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!

Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

- 1) Beruang memiliki bulu bermacam-macam ada yang coklat, hitam, putih, hitam putih.
- 2) Binatang beruang biasa kita jumpai di hutan belantara Kalimantan.
- 3) Giginya beruang runcing untuk memangsa buruannya.
- 4) Kakinya pendek, jalannya lambat tapi berwibawa.
- 5) Kukunya tajam untuk memanjat pohon dan merobek-robek hasil buruannya.

### b. Menggunakan Tanda Titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat

Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1) Hidung beruang memiliki penciuman yang tajam.
- 2) Beruang memiliki kuping yang kurang tajam pendengaran.
- 3) Mata beruang bersinar di kegelapan untuk mengintai mangsanya.
- 4) Di Tiongkok biasa orang menyebut beruang panda berwarna hitam putih.
- 5) Beruang yang hidup di kutub utara beriklim dingin seperti es dengan warna bulunya putih.

c. Membubuhkan Tanda Koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat. Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

- 1) Beruang memiliki bulu bermacam-macam ada yang coklat hitam putih.
- 2) Beruang seperti binatang buas lainnya memiliki hidung kuping dan mata.
- 3) Beruang suka memakan daging rumput-rumputan serangga dan ikan.
- 4) Beruang selain dapat memanjat pohon suka menjatuhkan badannya dan tidur di goa.
- 5) Selain beruang yang termasuk binatang buas adalah harimau singa anjing dan buaya.

## 7. Penulisan Draf Akhir Karangan

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun.

Urutan karangan memperhatikan pada urutan mengidentifikasi ciri-ciri fisik beruang, tingkah laku beruang. Dimulai dengan penyebutan ciri-ciri fisik beruang, seperti: warna bulunya, giginya, kakinya, kukunya, hidungnya, kupingnya, dan matanya. Tingkah lakunya suka menjatuhkan badan ketika memanjat pohon, suka tidur di gua. Kegiat-

tannya mencari buruan, selain rumput beruang juga memakan daging, ikan. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

### BERUANG

Bentuk beruang seperti (...1...) anjing, tapi badannya lebih besar dari anjing. Ciri-ciri fisiknya memiliki bulu bermacam-macam ada yang coklat, hitam, putih, hitam putih. Beruang biasa kita jumpai di hutan yang (...2...) beriklim tropis dengan warna bulunya hitam dan coklat. Biasa juga beruang hidup di kutub beriklim dingin seperti es dengan warna bulunya putih, di Tiongkok biasa orang menyebut (...3...) beruang panda berwarna hitam putih.

Giginya (...4...) runcing sekaligus berfungsi untuk memangsa buruannya. Kakinya (...5...) pendek, lambat jalannya tapi berwibawa. Kukunya tajam untuk memanjat pohon dan merobek-robek hasil buruannya. Hidungnya memiliki (...6...) penciumannya yang tajam. Kupingnya (...7...) kurang tajam pendengarannya. Matanya (...8...) bersinar di kegelapan untuk mengintai mangsanya.

Beruang memiliki tingkah laku yang suka menjatuhkan badannya ketika memanjat pohon, dan (...9...) suka tidur di goa.

Kegiatan beruang mencari makanan berupa (...10...) rumput-rumputan, daging, serangga, dan ikan.

#### 8. Kegiatan Akhir

- a. Memantapkan sikap siswa terhadap kompetensi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran guru memberikan penguatan (reinforcement).
- b. Menutup pelajaran.



## A. PENDAHULUAN

Dalam memahami kegiatan menulis deskripsi ini terlebih dahulu memahami hal-hal berikut: (1) memahami pengertian menulis deskripsi secara sederhana dan manfaatnya, (2) memahami unsur-unsur karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan, dan (3) memahami langkah-langkah menulis deskripsi.

Secara sederhana menulis karangan deskripsi berarti menulis ‘apa adanya seperti yang tampak’. Begitu pula jika kita akan menulis karangan deskripsi tentang sesuatu, seperti: alat musik gitar. Sebelum menulis karangan deskripsi, amatilah dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kita melihat sesuatu itu secara langsung, agar tulisan kita nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kita terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dituliskan.

Manfaat menulis deskripsi dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia selalu dihadapkan pada kegiatan pengamatan. Hasil pengamatan biasanya sebagai bahan pembicaraan atau tulisan. Semakin cermat pengamatan seseorang, maka semakin rinci pula isi pembicaraan atau tulisannya. Agar pengamatan itu cermat dan isi pembicaraan serta tulisan lebih rinci perlu dilatih. Misalnya, melatih pengamatan pada kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang berkaitan dengan pengamatan adalah kegiatan menulis deskripsi.

Unsur-unsur karangan ialah pokok pangkal yang akan dibicarakan dalam sebuah karangan disebut tema. Misalnya, ketika kita sedang berbicara atau menulis tentang kesenian. Kesenian itu disebut tema. Kesenian tadi bisa dikembangkan menjadi berbagai jenis alat musik. Bagian-bagian dari alat musik itu disebut subtema atau anak tema. Anak tema atau subtema dalam percakapan umum disebut juga topik.

Topik tentang alat musik bisa dikembangkan lagi menjadi jenis alat musik, seperti: gitar sebagai judul dalam karangan. Penentuan judul karangan hendaknya menarik, dapat mewakili isi karangan secara keseluruhan.

Judul karangan bisa dikembangkan menjadi beberapa kalimat topik. Untuk memperoleh kalimat topik, memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan atau membuat tanya jawab. Tanya jawab berkaitan dengan benda yang hendak kita deskripsikan.

Jawaban dari pertanyaan pada prosedur pengembangan judul dapat digunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan untuk panduan mengembangkan karangan.

Langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi. Mula-mula kalian melakukan tahap persiapan (pramenulis), tahap penulisan rancangan (pengedrafan), tahap perbaikan (perevisian), tahap pengeditan (penyuntingan), dan tahap penulisan akhir karangan.

## B. TUJUAN

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kritis untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
2. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

## C. SISTEMATIKA PEMBELAJARAN

Guru membagi pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga kali pertemuan.

- a. Pertemuan pertama (2x35 menit), bertujuan untuk membantu siswa mengenal karangan deskripsi dengan memahami pengertian karangan deskripsi secara sederhana dan bagian-bagian karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan. Kemudian guru melanjutkan penjelasan persiapan (pramenulis) yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan menulis deskripsi. Pada tahap persiapan pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa dalam merencanakan langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi tentang alat musik gitar. Langkah-langkah penyusunan karangan dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap gambar alat musik gitar, menentukan judul berdasarkan

- hasil pengamatan, mengembangkan judul karangan dengan kalimat topik melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan tersebut digunakan untuk membuat kerangka karangan dengan urutan mengikuti arah jarum jam. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan urutan jawaban pada pengembangan judul.
- b. Pertemuan kedua (2x35 menit), pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa mengenal bagaimana menulis rancangan (pengedrafan) dan melakukan perbaikan karangan tentang alat musik gitar. Menulis rancangan karangan, guru memberi penjelasan kepada siswa bagaimana cara menggambarkan gagasan pokok dan gagasan penjelasnya berdasarkan kerangka karangan. Menghubungkan urutan penjabar dengan kata tugas yang tepat. Menggunakan penulisan deskripsi dalam paragraf secara sederhana. Guru memberi tugas untuk melengkapi rancangan karangan dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam kegiatan perbaikan guru memberi tugas untuk melakukan perbaikan terhadap ejaan. Siswa disuruh memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca, seperti: penulisan huruf kapital, tanda titik, tanda koma pada tempat yang tepat.
  - c. Pertemuan ketiga (1x35), setelah memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca pada tempat yang tepat, selanjutnya siswa berkesempatan untuk menuliskan kembali karangan. Agar menjadi lebih baik siswa dipersilakan menuliskan kembali akhir karangan yang telah disusun. Sebelum mereka menyusun karangan dalam bentuk lengkap, mereka tentu sudah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber agar mendapat banyak bahan dalam membuat karangan. Informasi tersebut tentu memengaruhi rencana karangan yang mereka buat. Berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan kemungkinan rencana karangan mereka pun bisa bertambah, berkurang atau juga mengalami perubahan.

## **D. STRATEGI PEMBELAJARAN**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Salam pembuka dan berdoa
- b. Pengorganisasian: Membagi siswa menjadi beberapa kelompok



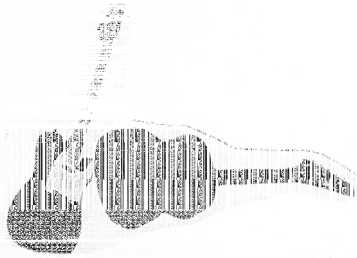
- c. Pretes: Siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang alat-alat musik yang ada di rumah dan sekolah.
- d. Apersepsi: Menghubungkan berbagai materi alat musik yang telah dimiliki siswa dengan bahan atau kompetensi baru yang berkaitan dengan alat musik.

## 2. Kegiatan Inti

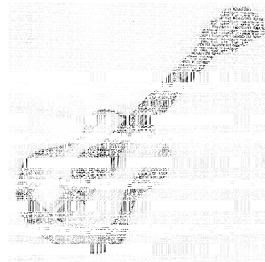
### Persiapan (Pramenulis)

- a. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan gambar alat musik di bawah ini terkait dengan masalah kesenian, kalian tentu pernah melihatnya bahkan mengenal jenis alat musik itu. Perhatikan dan amatilah gambar 10 sampai 13 berikut!



**Gambar 10**



**Gambar 11**



**Gambar 12**

### Gambar 13

Gambar 10 sampai 13 di atas pastilah kalian mengenalnya, yaitu gambar alat musik gitar. Gambar itu dapat kalian deskripsikan dengan berbagai cara. Misalnya mendeskripsikan berdasarkan urutan menurut arah jarum jam.

#### b. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan benda yang kalian lihat.

Judul :
Alat Musik Gitar

### 3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan

1. Apakah gunanya penggulung senar pada gitar? D
2. Apakah gunanya garis melintang terbuat dari logam yang terdapat pada gitar? E
3. Apakah guna lubang pada perut gitar? A
4. Bagaimanakah bentuk gitar? B
5. Apakah fungsi papan tumpuan pada gitar? C

- a. untuk mengeraskan suara senar gitar.
- b. bentuknya panjang, memiliki badan agak ramping.
- c. untuk menekan senar dengan jari tangan.
- d. untuk mengatur nada senar.
- e. untuk menghasilkan melodi dengan variasi yang lebih banyak.

#### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat dijadikan kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mengikuti arah jarum jam. Dimulai dengan penyebutan kegunaan penggulung senar, garis yang melintang terbuat dari logam, lubang yang terdapat pada perut gitar, bentuk badan gitar, papan tumpun, dan kepala gitar. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul : Alat Musik Gitar

Kerangka Karangan :

Penggulung senar

Garis yang melintang terbuat dari logam

Lubang yang terdapat pada perut gitar

Bentuk badan gitar

Papan tumpuan, dan

Kepala gitar.

## Pelaksanaan

### 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan. Kalian dapat mengikuti urutan jawaban yang telah disusun pada pengembangan judul untuk melengkapi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

#### ALAT MUSIK GITAR

Gitar adalah alat musik petik berdawai senar. Gitar dapat menghasilkan (1=E) dan akor dalam jumlah dan variasi yang lebih banyak dibandingkan dengan alat musik lain. Bentuk gitar adalah panjang, memiliki badan (2=D). Bahan gitar terbuat dari tripleks jenis biasa tetapi gitar elektrik terbuat dari aluminium.

Gitar terbagi beberapa bagian, yakni penggulung senar untuk (3=C), garis melintang pembatas wilayah nada yang terbuat dari logam, lubang untuk (4=B), badan gitar, papan tumpuan untuk menekan senar dengan jari tangan, kepala gitar sebagai (5=A).

Warna gitar bermacam-macam ada yang hitam, biru seperti air laut, hijau seperti daun, coklat.

Kegunaan alat musik gitar itu banyak sekali seperti untuk belajar bermain musik, kegiatan lomba menyanyi, lomba bermain gitar.

- a. dudukan penggulung senar
- b. mengeraskan suara senar gitar
- c. mengatur nada senar
- d. agak ramping
- e. melodi

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### a. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat  
Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!  
Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

- 1) Gitar dapat menghasilkan melodi dengan variasi lebih banyak.
- 2) Alat musik petik berdawai senar salah satunya adalah gitar.
- 3) Bentuk gitar adalah panjang, memiliki badan ramping.
- 4) Papan tumpuan untuk menekan senar dengan jari tangan.
- 5) Kepala gitar sebagai penggulung senar.

### b. Menggunakan Tanda Titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1) Bentuk gitar adalah panjang, memiliki badan ramping.
- 2) Bahan gitar terbuat dari tripleks jenis biasa tetapi gitar elektrik terbuat dari alumunium.
- 3) Penggulung senar untuk mengatur nada senar.
- 4) Lubang gitar berfungsi untuk mengeraskan suara senar gitar.
- 5) Gitar adalah musik berdawai senar.

### c. Membubuhkan Tanda Koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

- 1) Bentuk gitar panjang, memiliki badan ramping.
- 2) Bahan gitar biasa terbuat dari tripleks, gitar elektrik terbuat dari alumunium.
- 3) Gitar terdiri dari beberapa bagian, seperti: penggulung senar, garis melintang terbuat dari logam, lubang badan gitar, papan tumpuan, kepala gitar.

- 4) Warna gitar bermacam-macam ada yang hitam, biru, seperti air laut, hijau seperti daun, dan coklat.
- 5) Kegunaan alat musik gitar untuk belajar bermain musik, kegiatan lomba menyanyi, lomba bermain gitar.

## 7. Penulisan Draf Akhir Karangan

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun.

Urutan karangan memperhatikan pada urutan arah jarum jam. Dimulai dengan penyebutan kegunaan penggulung senar, garis yang melintang terbuat dari logam, lubang yang terdapat pada perut gitar, bentuk badan gitar, papan tumpun, dan kepala gitar. Kalian diperlihatkan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

### ALAT MUSIK GITAR

Gitar adalah alat musik petik berdawai senar. Gitar dapat menghasilkan (...1...) melodi dan akor dalam jumlah dan variasi yang lebih banyak dibandingkan dengan alat musik lain. Bentuk gitar adalah panjang, memiliki badan (...2...) agak ramping. Bahan gitar terbuat dari tripleks jenis biasa tetapi gitar elektrik terbuat dari alumunium.

Gitar terbagi beberapa bagian, yakni penggulung senar untuk (...3...) mengatur nada senar, garis melintang pembatas wilayah nada yang terbuat dari logam, lubang untuk (...4...) mengeraskan suara senar gitar, badan gitar, papan tumpuan untuk menekan senar dengan jari tangan, kepala gitar sebagai (...5...) dudukan penggulung senar.

Warna gitar bermacam-macam ada yang hitam, biru seperti air laut, hijau seperti daun, coklat.

Kegunaan alat musik gitar itu banyak sekali seperti untuk belajar bermain musik, kegiatan lomba menyanyi, lomba bermain gitar

## 8. Kegiatan Akhir

- a. Memantapkan sikap siswa terhadap kompetensi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran guru memberikan penguatan (*reinforcement*).
- b. Menutup pelajaran.

## A. PENDAHULUAN

Dalam memahami kegiatan menulis deskripsi ini terlebih dahulu memahami hal-hal berikut: (1) memahami pengertian menulis deskripsi secara sederhana dan manfaatnya, (2) memahami unsur-unsur karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan, dan (3) memahami langkah-langkah menulis deskripsi.

Secara sederhana menulis karangan deskripsi berarti menulis ‘apa adanya seperti yang tampak’. Begitu pula jika kita akan menulis karangan deskripsi tentang sesuatu, seperti: tempat umum. Sebelum menulis karangan deskripsi, amatilah dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kita melihat sesuatu itu secara langsung, agar tulisan kita nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kita terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dituliskan.

Manfaat menulis deskripsi dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia selalu dihadapkan pada kegiatan pengamatan. Hasil pengamatan biasanya sebagai bahan pembicaraan atau tulisan. Semakin cermat pengamatan seseorang, maka semakin rinci pula isi pembicaraan atau tulisannya. Agar pengamatan itu cermat dan isi pembicaraan serta tulisan lebih rinci perlu dilatih. Misalnya, melatih pengamatan pada kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang berkaitan dengan pengamatan adalah kegiatan menulis deskripsi.

Unsur-unsur karangan ialah pokok pangkal yang akan dibicarakan dalam sebuah karangan disebut tema. Misalnya, ketika kita sedang berbicara atau menulis tentang tempat umum. Tempat umum itu disebut tema. Tempat umum tadi bisa dikembangkan menjadi tempat-tempat umum. Bagian tempat-tempat umum itu disebut subtema atau anak tema. Anak tema atau subtema dalam percakapan umum disebut juga topik.

Topik tentang tempat-tempat umum bisa dikembangkan lagi menjadi jenis tempat umum sebagai judul dalam karangan. Penentuan judul karangan hendaknya menarik, dapat mewakili isi karangan secara keseluruhan.



Judul karangan bisa dikembangkan menjadi beberapa kalimat topik. Untuk memperoleh kalimat topik, memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan atau membuat tanya jawab. Tanya jawab berkaitan dengan benda yang hendak kita deskripsikan.

Jawaban dari pertanyaan pada prosedur pengembangan judul dapat digunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan untuk panduan mengembangkan karangan.

Langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi. Mula-mula kalian melakukan tahap persiapan (pramenulis), tahap penulisan rancangan (pengedrafan), tahap perbaikan (perevisian), tahap pengeditan (penyuntingan), dan tahap penulisan akhir karangan.

## B. TUJUAN

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kritis untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
2. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

## C. SISTEMATIKA PEMBELAJARAN

Guru membagi pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga kali pertemuan.

- a. Pertemuan pertama (2x35 menit), bertujuan untuk membantu siswa mengenal karangan deskripsi dengan memahami pengertian karangan deskripsi secara sederhana dan bagian-bagian karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan. Kemudian guru melanjutkan penjelasan persiapan (pramenulis) yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan menulis deskripsi. Pada tahap persiapan pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa dalam merencanakan langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi tentang tanaman durian. Langkah-langkah penyusunan karangan dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap gambar kantor pos, menentukan judul berdasarkan hasil

- pengamatan, mengembangkan judul karangan dengan kalimat topik melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan tersebut digunakan untuk membuat kerangka karangan dengan urutan dari atas ke bawah atau dari atas hingga lantai. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan urutan jawaban pada pengembangan judul.
- b. Pertemuan kedua (2x35 menit), pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa mengenal bagaimana menulis rancangan (pengedrafan) dan melakukan perbaikan karangan tentang kantor pos. Menulis rancangan karangan, guru memberi penjelasan kepada siswa bagaimana cara menggambarkan gagasan pokok dan gagasan penjelasnya berdasarkan kerangka karangan. Menghubungkan urutan penjabaran dengan kata tugas yang tepat. Menggunakan penulisan deskripsi dalam paragraf secara sederhana. Guru memberi tugas untuk melengkapi rancangan karangan dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam kegiatan perbaikan guru memberi tugas untuk melakukan perbaikan terhadap ejaan. Siswa disuruh memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca, seperti: penulisan huruf kapital, tanda titik, tanda koma pada tempat yang tepat.
  - c. Pertemuan ketiga (1x35), setelah memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca pada tempat yang tepat, selanjutnya siswa berkesempatan untuk menuliskan kembali karangan. Agar menjadi lebih baik siswa dipersilakan menuliskan kembali akhir karangan yang telah disusun. Sebelum mereka menyusun karangan dalam bentuk lengkap, mereka tentu sudah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber agar mendapat banyak bahan dalam membuat karangan. Informasi tersebut tentu memengaruhi rencana karangan yang mereka buat. Berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan kemungkinan rencana karangan mereka pun bisa bertambah, berkurang atau juga mengalami perubahan.

## **D. STRATEGI PEMBELAJARAN**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Salam pembuka dan berdoa
- b. Pengorganisasian: Membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- c. Pretes: Siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang tempat-tempat umum yang ada di sekitar rumah dan sekolah.
- d. Apersepsi: Menghubungkan berbagai materi tempat umum yang telah dimiliki siswa dengan bahan atau kompetensi baru yang berkaitan dengan tempat umum kantor pos.

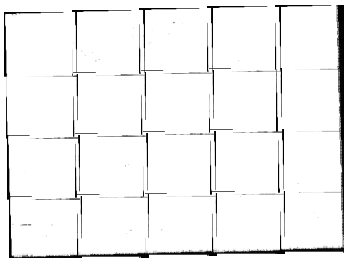
## 2. Kegiatan Inti

### Persiapan (Pramenulis)

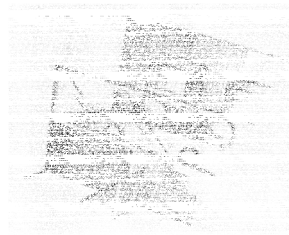
#### a. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar tempat umum di bawah ini. Tempat umum ini melayani dan membantu masyarakat sebagai sarana dalam berkomunikasi, salah satunya melalui surat menyurat. Kamu tentu mengenal tempat umum itu karena biasanya ada di mana-mana, seperti di kecamatan.

Sekarang, perhatikan dan amatilah gambar 14 sampai 15 berikut!



**Gambar 14**



**Gambar 15**

Gambar di atas kalian tentu mengenalnya bukan? yaitu gambar kantor pos. Gambar itu dapat kalian tuliskan dengan berbagai cara. Misalnya, dari atas ke bawah atau dari atap hingga lantai. Dimulai menyebutkan ciri-ciri fisik bangunan kantor pos sampai aktivitas pelayanannya.

#### b. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan benda yang kalian lihat.

Judul :

Kantor Pos

### 3. Pengembangan judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan

1. Bagaimanakah bentuk, dan warna atap kantor pos itu?
2. Atapnya terbuat dari apa saja?
3. Bagaimanakah bentuk dinding kantor pos?
4. Dindingnya terbuat dari apa saja?
5. Bagaimanakah bentuk lantai kantor pos?
6. Ruang-ruang apa sajakah yang terdapat pada kantor pos itu?
7. Apa sajakah fungsi kantor pos?
8. Kapan saja kantor pos buka dan tutup?

- a. keramik putih
- b. ruang utama, ruang tunggu, ruang gudang
- c. melayani masyarakat untuk mengirim atau menerima benda-benda pos
- d. buka pukul 08.00, tutup pukul 16.00 bahkan sampai malam
- e. bentuk persegi empat menggunakan bubungan dan berwarna kemerahan
- f. genteng
- g. tembok datar
- h. batu bata dilapis semen

### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat dijadikan kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mulai dari atap hingga lantai.

Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul : Kantor Pos

Kerangka Karangan :

Ciri-ciri bagian atap

Ciri-ciri bagian dinding

Ciri-ciri bagian lantai

Suasana ruangan

Aktivitas kantor pos

## Pelaksanaan

### 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan. Kalian dapat mengikuti urutan jawaban yang telah disusun pada pengembangan judul untuk melengkapi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

#### KANTOR POS BESAR

Bentuk atap kantor pos besar menggunakan (1=H). Atap kantor pos besar semula terbuat dari sirap. Sirap dibuat dari kayu ulin. Namun sekarang sudah diganti dengan (2=G).

Warna atap kantor pos sebagaimana warna asli sirap agak merah tua, namun lama kelamaan agak memudar menjadi keabuan. Tapi sekarang, setelah diganti dengan genteng warnanya (3=F).

Tembok dindingnya berwarna (4=E), seperti warna telur ayam. jendelanya sangat banyak dengan maksud supaya udaranya lebih banyak masuk ke ruangan. Pintunya ada beberapa untuk keperluan keluar masuk petugas maupun pengunjung.

Lantai kantor pos terdiri dari ubin yang dilapis dengan (5=D). Bagian lantai di sekat-sekat beberapa (6=C) sesuai dengan bagian-bagiannya untuk melayani para pengunjung.

Fungsi kantor pos bermacam-macam. Untuk pengiriman (7=B) dan surat berharga, menjual meterai, menjual peranko, mengirim wesel, mengirim paket barang, dan sebagainya.

Kantor pos mulai beraktivitas mulai (8=A) sampai dengan pukul 16.00 wit. Bahkan kadang-kadang kantor pos besar tutup pada malam hari menjelang pukul 21.00 wit.

- a. pukul 08.00
- b. surat menyurat
- c. ruangan
- d. keramik putih
- e. kekuning-kuningan
- f. kemerah-merahan
- g. atap genteng
- h. bubungan

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

- a. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat  
Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!  
Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

- 1) Bentuk atap kantor pos besar menggunakan bubungan.
- 2) Lantai kantor pos terdiri dari ubin yang dilapis dengan keramik putih.
- 3) Tembok dindingnya berwarna kekuning-kuningan.
- 4) Kantor pos beraktivitas mulai pukul 08.00.
- 5) Benda pos dapat diperoleh di kantor pos.

b. Menggunakan Tanda Titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat

Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

- 1) Kantor pos besar terletak di pusat kota.
- 2) Atap kantor pos besar semula terbuat dari sirap, sirap dibuat dari kayu ulin.
- 3) Sekarang, atap kantor pos sudah diganti dengan genteng, genteng berasal dari tanah liat.
- 4) Tembok dinding kantor pos terbuat dari bata merah yang dilapis dengan semen.
- 5) Lantai kantor pos tampak bersih.

c. Membubuhkan Tanda Koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat

Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

- 1) Bangunan kantor pos memiliki atap, dinding, dan lantai.
- 2) Ruang kantor pos terdiri dari ruang utama, ruang tunggu, ruang gudang, dan teras.
- 3) Fungsi kantor pos bermacam-macam, seperti: pengiriman surat menyurat, surat berharga, menjual meterai, menjual perangko, mengirim wesel, mengirim paket barang.
- 4) Pelayanan kantor pos terbuka untuk umum, seperti: petani, guru, siswa.
- 5) Di kantor pos masyarakat dapat membayar pajak televisi, pajak bumi, dan bangunan.

## 7. Penulisan Draf Akhir Karangan

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun.

Urutan karangan memperhatikan pada urutan dari atas ke bawah atau dari atap hingga lantai. Dimulai dengan penyebutan ciri-

ciri pada bagian atas, bagian tengah, bagian lantai, dan informasi khusus. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

### KANTOR POS BESAR

Bentuk atap kantor pos besar menggunakan (...1...) bubungan. Atap kantor pos besar semula terbuat dari sirap. Sirap dibuat dari kayu ulin. Namun sekarang sudah diganti dengan (...2...) atap genteng.

Warna atap kantor pos sebagaimana warna asli sirap agak merah tua, namun lama kelamaan agak memudar menjadi keabu-abuan. Tapi sekarang, setelah diganti dengan genteng warnanya (...3...) kemerah-merahan.

Tembok dindingnya berwarna (...4...) kekuning-kuningan, seperti warna telur ayam. Jendelanya sangat banyak dengan maksud supaya udaranya lebih banyak masuk ke ruangan. Pintunya ada beberapa untuk keperluan keluar masuk petugas maupun pengunjung.

Lantai kantor pos terdiri dari ubin yang dilapis dengan (...5...) keramik putih. Bagian lantai di sekat-sekat beberapa (...6...) ruangan sesuai dengan bagian-bagiannya untuk melayani para pengunjung.

Fungsi kantor pos bermacam-macam. Untuk pengiriman (...7...) surat menyurat dan surat berharga, menjual meterai, menjual perangko, mengirim wesel, mengirim paket barang, dan sebagainya.

Kantor pos mulai beraktivitas mulai (...8...) pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 wit. Bahkan kadang-kadang kantor pos besar tutup pada malam hari menjelang pukul 21.00 wit.

## 8. Kegiatan Akhir

- a. Memantapkan sikap siswa terhadap kompetensi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran guru memberikan penguatan (reinforcement).
- b. Menutup pelajaran.





## A. PENDAHULUAN

Dalam memahami kegiatan menulis deskripsi ini terlebih dahulu memahami hal-hal berikut: (1) memahami pengertian menulis deskripsi secara sederhana dan manfaatnya, (2) memahami unsur-unsur karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan, dan (3) memahami langkah-langkah menulis deskripsi.

Secara sederhana menulis karangan deskripsi berarti menulis ‘apa adanya seperti yang tampak’. Begitu pula jika kita akan menulis karangan deskripsi tentang sesuatu, seperti: keadaan geografis. Sebelum menulis karangan deskripsi, amatilah dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kita melihat sesuatu itu secara langsung, agar tulisan kita nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kita terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dituliskan.

Manfaat menulis deskripsi dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia selalu dihadapkan pada kegiatan pengamatan. Hasil pengamatan biasanya sebagai bahan pembicaraan atau tulisan. Semakin cermat pengamatan seseorang, maka semakin rinci pula isi pembicaraan atau tulisannya. Agar pengamatan itu cermat dan isi pembicaraan serta tulisan lebih rinci perlu dilatih. Misalnya, melatih pengamatan pada kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang berkaitan dengan pengamatan adalah kegiatan menulis deskripsi.

Unsur-unsur karangan ialah pokok pangkal yang akan dibicarakan dalam sebuah karangan disebut tema. Misalnya, ketika kita sedang berbicara atau menulis tentang peristiwa. Peristiwa itu disebut tema. Peristiwa tadi bisa dikembangkan menjadi keadaan geografis. Bagian geografis itu disebut subtema atau anak tema. Anak tema atau subtema dalam percakapan umum disebut juga topik.

Topik tentang keadaan geografis bisa dikembangkan lagi menjadi daerah yang berbatasan secara geografis dapat dijadikan sebagai judul

dalam karangan. Penentuan judul karangan hendaknya menarik, dapat mewakili isi karangan secara keseluruhan.

Judul karangan bisa dikembangkan menjadi beberapa kalimat topik. Untuk memperoleh kalimat topik, memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan atau membuat tanya jawab. Tanya jawab berkaitan dengan benda yang hendak kita deskripsikan.

Jawaban dari pertanyaan pada prosedur pengembangan judul dapat digunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan untuk panduan mengembangkan karangan.

Langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi. Mula-mula kalian melakukan tahap persiapan (pramenulis), tahap penulisan rancangan (pengedrafan), tahap perbaikan (perevisian), tahap pengeditan (penyuntingan), dan tahap penulisan akhir karangan.

## **B. TUJUAN**

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kritis untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
2. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

## **C. SISTEMATIKA PEMBELAJARAN**

Guru membagi pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga kali pertemuan.

- a. Pertemuan pertama (1x35 menit), bertujuan untuk membantu siswa mengenal karangan deskripsi dengan memahami pengertian karangan deskripsi secara sederhana dan bagian-bagian karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan. Kemudian guru melanjutkan penjelasan persiapan (pramenulis) yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan menulis deskripsi. Pada tahap persiapan pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa dalam merencanakan langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi tentang keadaan geografis. Langkah-langkah penyusunan karangan dimulai dengan melakukan penga-

- matan terhadap gambar peta kota Samarinda, menentukan judul berdasarkan hasil pengamatan, mengembangkan judul karangan dengan kalimat topik melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan tersebut digunakan untuk membuat kerangka karangan dengan urutan dari utara-selatan, timur-barat. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan urutan jawaban pada pengembangan judul.
- b. Pertemuan kedua (2x35 menit), pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa mengenal bagaimana menulis rancangan (pengedrafan) dan melakukan perbaikan karangan tentang keadaan geografis. Menulis rancangan karangan, guru memberi penjelasan kepada siswa bagaimana cara menggambarkan gagasan pokok dan gagasan penjelasnya berdasarkan kerangka karangan. Menghubungkan urutan penjabar dengan kata tugas yang tepat. Menggunakan penulisan deskripsi dalam paragraf secara sederhana. Guru memberi tugas untuk melengkapi rancangan karangan dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam kegiatan perbaikan guru memberi tugas untuk melakukan perbaikan terhadap ejaan. Siswa disuruh memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca, seperti: penulisan huruf kapital, tanda titik, tanda koma pada tempat yang tepat.
  - c. Pertemuan ketiga (1x35), setelah memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca pada tempat yang tepat, selanjutnya siswa berkesempatan untuk menuliskan kembali karangan. Agar menjadi lebih baik siswa dipersilakan menuliskan kembali akhir karangan yang telah disusun. Sebelum mereka menyusun karangan dalam bentuk lengkap, mereka tentu sudah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber agar mendapat banyak bahan dalam membuat karangan. Informasi tersebut tentu memengaruhi rencana karangan yang mereka buat. Berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan kemungkinan rencana karangan mereka pun bisa bertambah, berkurang atau juga mengalami perubahan.

## **D. STRATEGI PEMBELAJARAN**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Salam pembuka dan berdoa.
- b. Pengorganisasian: Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

- c. Pretes: Siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang keadaan geografis batas sekolah dengan sekitarnya.
- d. Apersepsi: Menghubungkan berbagai materi keadaan geografis yang telah dimiliki siswa dengan bahan atau kompetensi baru yang berkaitan batas kota Samarinda dengan daerah lainnya.

## 2. Kegiatan Inti

### Persiapan (Pramenulis)

#### a. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar keadaan geografis melalui peta di bawah ini. Secara geografis, peta dapat membantu masyarakat untuk mengetahui penunjuk suatu tempat. Kamu tentu mengenal tempat-tempat yang akan dituju, namun belum tentu tahu, bila kalian ditanya tempat itu di utara atau selatan, timur atau barat. Oleh karena itu, perhatikan gambar 16 keadaan geografis berikut!

**KOTA SAMARINDA**  
**(Ibukota Provinsi Kalimantan Timur)**

#### Gambar 16

Gambar di atas kalian tentu mengenalnya bukan? yaitu gambar keadaan geografis Kota Samarinda. Gambar itu dapat kalian tuliskan dengan berbagai cara. Misalnya, dari timur ke barat, atau dari utara ke selatan, serta informasi khusus agar tulisan kalian lebih mudah

untuk diingat. Dimulai menyebutkan letak kota Samarinda, batas langsung kota Samarinda dengan kota atau kabupaten lainnya di Kalimantan Timur.

b. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan benda yang kalian lihat.

Judul :  
Kota Samarinda

3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan

1. Di provinsi manakah letak kota Samarinda? E
2. Kedudukan kota Samarinda sebagai apa? F
3. Sebelah timur kota Samarinda berbatasan dengan kabupaten apa? G
4. Sebelah barat kota Samarinda berbatasan dengan kabupaten apa? H
5. Sebelah utara kota Samarinda berbatasan dengan selat apa? A
6. Sebelah selatan kota Samarinda berbatasan dengan kota apa? B
7. Sebutkan fungsi kota Samarinda? dan C
8. Sebutkan kekhasan kota Samarinda? D

- |                              |                            |
|------------------------------|----------------------------|
| a. Selat Makasar             | e. Kalimantan Timur        |
| b. Kota Balikpapan           | f. Ibukota provinsi Kaltim |
| c. Pusat pemerintah, ekonomi | g. Kab. Kutai Timur        |
| d. Sarung Samarinda          | h. Kab. Kutai Kertanegara  |

#### 4. Penyusunan Kerangka Karangan

Hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat dijadikan kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mulai dari utara-selatan, timur-barat atau sebaliknya. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.

Judul	: Kota Samarinda
Kerangka Karangan	:
Batas sebelah timur	
Batas sebelah barat	
Batas sebelah utara	
Batas sebelah selatan	
Khas daerah/informasi khusus	

#### Pelaksanaan

#### 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan. Kalian dapat mengikuti urutan jawaban yang telah disusun pada pengembangan judul untuk melengkapi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapi karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

**KOTA SAMARINDA**

Kota Samarinda salah satu kota yang terletak di (...1...). Kota Samarinda adalah (...2...) provinsi Kalimantan Timur. Kota atau Kabupaten yang berbatasan dengan kota Samarinda adalah Kabupaten Kutai Timur di sebelah (...3...), Kabupaten Kutai Kertanegara di sebelah (...4...). Di sebelah (...5...) berbatasan dengan Kota Balikpapan, sedangkan sebelah (...6...) berbatasan dengan selat makasar. Kota Samarinda dibelah oleh (...7...) yang membentang dari barat ke timur.

Kota Samarinda sebagai ibu kota provinsi berfungsi sebagai (...8...), pembangunan dan ekonomi. Sarung Samarinda merupakan andalan produk kota ini yang telah lama dikenal tidak hanya di dalam negeri juga dikenal di luar negeri.

- |                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| a. pusat pemerintahan | e. barat            |
| b. sungai mahakam     | f. timur            |
| c. utara              | g. Ibukota          |
| d. selatan            | h. Kalimantan Timur |

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### a. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat  
Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!  
Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

1. Samarinda salah satu kota yang terletak di Kalimantan Timur.
2. Provinsi Kalimantan Timur dengan ibukota Samarinda.
3. Ibukota kabupaten Kutai Timur adalah Sangatta.
4. Kabupaten Kutai Kertanegara dengan ibukota Tenggarong.
5. Kota Tepian sebutan lain untuk Kota Samarinda.

### b. Menggunakan Tanda Titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat  
Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

1. Sungai mahakam membelah kota Samarinda.
2. Kota Samarinda terkenal dengan produk sarungnya.
3. Balikpapan sebelah selatan kota Samarinda.
4. Sebelah utara Samarinda berbatasan dengan selat Makasar.
5. Kota Samarinda dipimpin oleh walikota.

### c. Membubuhkan Tanda Koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat



Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

1. Kota Samarinda berbatasan langsung dengan Balikpapan, Tenggarong, dan Sangatta.
2. Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Samarinda Ulu, Kecamatan Samarinda Ilir termasuk kota Samarinda.
3. Sarung, amplang, produk khas Samarinda.
4. Kota Samarinda berfungsi sebagai pusat pemerintahan, perekonomian, dan pariwisata.
5. Identitas khas daerah anggrek hitam, ikan pesut.

## 7. Penulisan Draf Akhir Karangan

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun.

Urutan karangan memperhatikan keadaan geografis yang berbatasan dengan kota Samarinda. Dimulai dengan penyebutan batas sebelah timur-barat, utara-selatan. Sekarang, kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

### KOTA SAMARINDA

Kota Samarinda salah satu kota yang terletak di (...1...) Kalimantan Timur. Kota Samarinda adalah (...2...) Ibukota provinsi Kalimantan Timur. Kota atau Kabupaten yang berbatasan dengan kota Samarinda adalah Kabupaten Kutai Timur di sebelah (...3...) timur, Kabupaten Kutai Kertanegara di sebelah (...4...) barat. Di sebelah (...5...) selatan berbatasan dengan Kota Balikpapan, sedangkan sebelah (...6...) utara berbatasan dengan selat makasar. Kota Samarinda dibelah oleh (...7...) sungai mahakam yang membentang dari barat ke timur.

Kota Samarinda sebagai ibu kota provinsi berfungsi sebagai (...8...) pusat pemerintahan, pembangunan dan ekonomi. Sarung Samarinda merupakan andalan produk kota ini yang telah lama dikenal tidak hanya di dalam negeri juga dikenal di luar negeri.

## 8. Kegiatan Akhir

- a. Memantapkan sikap siswa terhadap kompetensi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran guru memberikan penguatan (*reinforcement*).
- b. Menutup pelajaran.



**A. PENDAHULUAN**

Dalam memahami kegiatan menulis deskripsi ini terlebih dahulu memahami hal-hal berikut: (1) memahami pengertian menulis deskripsi secara sederhana dan manfaatnya, (2) memahami unsur-unsur karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan, dan (3) memahami langkah-langkah menulis deskripsi.

Secara sederhana menulis karangan deskripsi berarti menulis ‘apa adanya seperti yang tampak’. Begitu pula jika kita akan menulis karangan deskripsi tentang sesuatu, seperti: transportasi umum (bus). Sebelum menulis karangan deskripsi, amatilah dulu benda yang akan ditulis itu. Lebih baik lagi bila kita melihat sesuatu itu secara langsung, agar tulisan kita nantinya lebih jelas dan lebih terperinci. Semakin jeli pengamatan kita terhadap sesuatu semakin jelas pula yang akan dituliskan.

Manfaat menulis deskripsi dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia selalu dihadapkan pada kegiatan pengamatan. Hasil pengamatan biasanya sebagai bahan pembicaraan atau tulisan. Semakin cermat pengamatan seseorang, maka semakin rinci pula isi pembicaraan atau tulisannya. Agar pengamatan itu cermat dan isi pembicaraan serta tulisan lebih rinci perlu dilatih. Misalnya, melatih pengamatan pada kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang berkaitan dengan pengamatan adalah kegiatan menulis deskripsi.

Unsur-unsur karangan ialah pokok pangkal yang akan dibicarakan dalam sebuah karangan disebut tema. Misalnya, ketika kita sedang berbicara atau menulis tentang transportasi. Transportasi itu disebut tema. Transportasi tadi bisa dikembangkan menjadi transportasi umum. Berbagai jenis transportasi umum itu disebut subtema atau anak tema. Anak tema atau subtema dalam percakapan umum disebut juga topik.

Topik tentang transportasi umum bisa dikembangkan lagi menjadi jenis transportasi umum, seperti: bus sebagai judul dalam ka-

rangan. Penentuan judul karangan hendaknya menarik, dapat mewakili isi karangan secara keseluruhan.

Judul karangan bisa dikembangkan menjadi beberapa kalimat topik. Untuk memperoleh kalimat topik, memilih jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan atau membuat tanya jawab. Tanya jawab berkaitan dengan benda yang hendak kita deskripsikan.

Jawaban dari pertanyaan pada prosedur pengembangan judul dapat digunakan untuk menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan digunakan untuk panduan mengembangkan karangan.

Langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi. Mula-mula kalian melakukan tahap persiapan (pramenulis), tahap penulisan rancangan (pengedrafan), tahap perbaikan (perevisian), tahap pengeditan (penyuntingan), dan tahap penulisan akhir karangan.

## B. TUJUAN

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kritis untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
2. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

## C. SISTEMATIKA PEMBELAJARAN

Guru membagi pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga kali pertemuan.

- a. Pertemuan pertama (2x35 menit), bertujuan untuk membantu siswa mengenal karangan deskripsi dengan memahami pengertian karangan deskripsi secara sederhana dan bagian-bagian karangan, seperti: tema, subtema (topik), judul, kerangka karangan. Kemudian guru melanjutkan penjelasan persiapan (pramenulis) yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan menulis deskripsi. Pada tahap persiapan pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa dalam merencanakan langkah-langkah penyusunan karangan deskripsi tentang transportasi umum. Langkah-langkah penyusunan karangan dimulai dengan melakukan penga-

- matan terhadap gambar bus, menentukan judul berdasarkan hasil pengamatan, mengembangkan judul karangan dengan kalimat topik melalui tanya jawab. Jawaban dari pertanyaan tersebut digunakan untuk membuat kerangka karangan dengan urutan dari depan ke belakang. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan urutan jawaban pada pengembangan judul.
- b. Pertemuan kedua (2x35 menit), pembahasan pembelajaran diarahkan guru untuk membantu siswa mengenal bagaimana menulis rancangan (pengedrafan) dan melakukan perbaikan karangan tentang transportasi umum. Menulis rancangan karangan, guru memberi penjelasan kepada siswa bagaimana cara menggambarkan gagasan pokok dan gagasan penjelasnya berdasarkan kerangka karangan. Menghubungkan urutan penjabar dengan kata tugas yang tepat. Menggunakan penulisan deskripsi dalam paragraf secara sederhana. Guru memberi tugas untuk melengkapi rancangan karangan dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam kegiatan perbaikan guru memberi tugas untuk melakukan perbaikan terhadap ejaan. Siswa disuruh memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca, seperti: penulisan huruf kapital, tanda titik, tanda koma pada tempat yang tepat.
  - c. Pertemuan ketiga (1x35), setelah memperbaiki kalimat dengan membubuhi pemakaian tanda baca pada tempat yang tepat, selanjutnya siswa berkesempatan untuk menuliskan kembali karangan. Agar menjadi lebih baik siswa dipersilakan menuliskan kembali akhir karangan yang telah disusun. Sebelum mereka menyusun karangan dalam bentuk lengkap, mereka tentu sudah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber agar mendapat banyak bahan dalam membuat karangan. Informasi tersebut tentu memengaruhi rencana karangan yang mereka buat. Berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan kemungkinan rencana karangan mereka pun bisa bertambah, berkurang atau juga mengalami perubahan.

## D. STRATEGI PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal

- a. Salam pembuka dan berdoa
- b. Pengorganisasian: Membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- c. Pretes: Siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang kendaraan umum sebagai alat transportasi dari rumah ke sekolah.
- d. Apersepsi: Menghubungkan berbagai materi transportasi yang telah dimiliki siswa dengan bahan atau kompetensi baru yang berkaitan dengan kendaraan umum (bus).

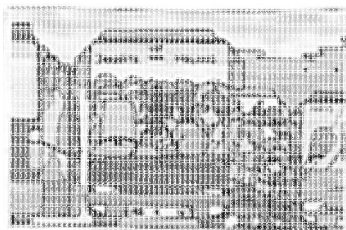
## 2. Kegiatan Inti

### Persiapan (Pramenulis)

#### a. Melakukan Pengamatan

Ayo, coba kalian perhatikan dan amati gambar kendaraan di bawah ini terkait dengan masalah transportasi yang sering kita gunakan dan ada di sekitar kita. Kalian tentu biasa menggunakan jasa dari alat transportasi tersebut

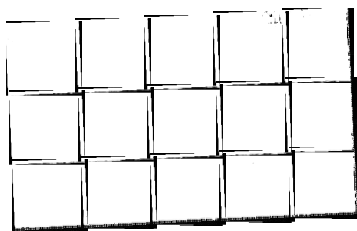
Perhatikan dan amatilah gambar 17 sampai 19 berikut!



Gambar 17



Gambar 18



Gambar 19

Gambar di atas pastilah kalian mengenalnya bukan? yaitu gambar bus biasa digunakan untuk angkutan antarkota. Bus itu dapat kalian deskripsikan dengan berbagai cara. Misalnya mendeskripsikan berdasarkan urutan dari depan ke belakang.

b. Menentukan Judul Karangan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar di atas, tuliskan judul karangan kalian dengan bahasa yang singkat dan menarik tentunya. Judul yang dipilih berkaitan dengan benda yang kalian lihat.

Judul :  
BUS

3. Pengembangan Judul Karangan Melalui Tanya Jawab

Untuk memudahkan mengembangkan judul karangan kalian, jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan

1. Benda-benda apasaja yang berada di depan bus bagian luar dan bagian dalam? E
2. Benda-benda apasaja yang berada di bagian tengah bus? D
3. Benda-benda apasaja yang berada di belakang bus bagian luar dan bagian dalam? C
4. Siapa saja petugas yang mengendalikan bus? B
5. Apa saja ciri-ciri bus angkutan umum antar kota? A

- a. tampak dari depan tulisan asal kota keberangkatan dan tujuan.
- b. Sopir, kondektur, dan kernet.
- c. Lampu utama, lampu reteng, dan lampu rem.
- d. Deretan kursi penumpang, kabin.
- e. Lampu utama, lampu reteng.

4. Penyusunan Kerangka Karangan

Hasil jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih pada pengembangan judul di atas dapat dijadikan kerangka karangan. Susunlah kerangka karangan kalian dengan urutan mulai dari depan ke belakang. Urutan kerangka karangan sesuai urutan jawaban dari pertanyaan yang kalian pilih.



Judul : Bus  
Kerangka Karangan :  
Ciri-ciri bagian depan bus  
Ciri-ciri bagian tengah  
Ciri-ciri bagian belakang  
Petugas yang mengoperasional bus  
Ciri-ciri bus angkutan umum

## Pelaksanaan

### 5. Penyusunan Rancangan Karangan

Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyusun gagasan menjadi rancangan karangan. Kalian dapat mengikuti urutan jawaban yang telah disusun pada pengembangan judul untuk melengkapi rancangan karangan.

Untuk memudahkan menyusun gagasan menjadi rancangan karangan, lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

#### BUS

Bus bentuknya bagaikan kotak segi empat. Bus tampak dari depan tulisan asal kota keberangkatan menuju kota (1=E). Dilengkapi lampu utama dan lampu reteng. Lampu utama digunakan untuk malam hari, sedangkan (2=D) reteng untuk tanda belok kiri atau kanan. Pada bagian dalam bus tampak setir, tempat duduk sopir, di belakang sopir terdapat deretan kursi penumpang.

Bus memiliki dua pintu keluar-masuk. Pintu-pintu itu terdapat masing-masing di depan dan di belakang. Di atas tempat duduk penumpang terdapat ruang (3=C) untuk memuat barang. Di bawah tengah dan belakang terdapat ruang (4=B) untuk memuat barang dalam jumlah agak banyak. Sopir bus dibantu oleh (5=A) dan kernet dalam mengoperasikan kendaraannya.

- A. Kondektur
- B. Bagasi
- C. Kabin
- D. Lampu reting
- E. Tujuan

## 6. Memperbaiki Penggunaan Ejaan

### a. Menggunakan huruf kapital

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat

Coba perbaikilah penulisan kalimat di bawah ini!

Perhatikan penggunaan huruf kapitalnya!

1. Lampu utama digunakan untuk malam hari.
2. Reting tanda kendaraan mau belok kekiri atau kekanan.
3. Bus memiliki dua pintu keluar-masuk.
4. Di atas tempat duduk penumpang terdapat ruang kabin.
5. Pada bagian tengah dan belakang terdapat ruang bagasi.

### b. Menggunakan Tanda Titik ( . )

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat

Coba kalian bubuhkan tanda titik di tempat yang tepat!

1. Bagian depan dalam bus terdapat setir.
2. Di belakang sopir terdapat deretan kursi penumpang.
3. Bus memiliki dua pintu keluar-masuk.
4. Pintu-pintu bus terdapat di depan dan di belakang.
5. Di atas tempat duduk penumpang terdapat ruang kabin.

### c. Membubuhkan Tanda Koma ( , )

Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat

Coba kalian bubuhkan tanda koma di tempat yang tepat!

1. Reting tanda kendaraan mau belok kiri, kanan.
2. Bagian dalam bus tampak setir, tempat duduk sopir.
3. Belakang sopir terdapat deretan kursi penumpang, dua pintu keluar-masuk.
4. Pintu-pintu itu terdapat di depan, di belakang.
5. Sopir bus dibantu oleh kondektur, kernet dalam mengoperasikan kendaraannya.

## 7. Penulisan Draf Akhir Karangan

Berdasarkan informasi ketika melakukan perbaikan terhadap rancangan karangan, kalian berkesempatan untuk menuliskan kembali akhir karangan yang telah kalian susun.

Urutan karangan memperhatikan pada urutan dari depan ke belakang. Dimulai dengan penyebutan ciri-ciri pada bagian depan, bagian tengah, bagian belakang. Kalian dipersilakan mengerjakan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan.

### BUS

Bus bentuknya bagaikan kotak segi empat. Bus tampak dari depan tulisan asal kota keberangkatan menuju (...1...) kota tujuan. Dilengkapi lampu utama dan lampu reteng. Lampu utama digunakan untuk malam hari, sedangkan (...2...) lampu reteng untuk tanda belok kiri atau kanan. Pada bagian dalam bus tampak setir, tempat duduk sopir, di belakang sopir terdapat deretan kursi penumpang.

Bus memiliki dua pintu keluar-masuk. Pintu-pintu itu terdapat masing-masing di depan dan di belakang. Di atas tempat duduk penumpang terdapat ruang (...3...) kabin untuk memuat barang. Di bawah tengah dan belakang terdapat ruang (...4...) bagasi untuk memuat barang dalam jumlah agak banyak. Sopir bus dibantu oleh (...5...) kondektur dan kernet dalam mengoperasikan kendaraannya.

## 8. Kegiatan Akhir

- a. Memantapkan sikap siswa terhadap kompetensi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran guru memberikan penguatan (*reinforcement*).
- b. Menutup pelajaran.



# DAFTAR PUSTAKA

- Ackley, E. 1986. *Macmillan English*. New York: Macmillan.
- Akhadiah, S. 1997. *Menulis I: Buku Materi Pokok EPNA 2203/2 SKS/Modul 1-6*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Depdikbud.
- Akhadiah, S., Arsjad, G.M., dan Ridwan. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aminuddin. 1996. *Isi dan Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia: Pendekatan Terpadu dan Pendekatan Proses*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Andrew, I. B dan Gardner, R. 1979. *Aspects of Composition*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Ardhana, W. 1988. *Beberapa Metode Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arini, N.W. 2007. Mengefektifkan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Memanfaatkan Benda-Benda Lingkungan Kelas sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Nomor 3 Kampung Karang Anyar Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (<http://www.google.co.id/search=pembelajaran+menulis&hl=id&start=20&sa=N> diakses pada tanggal 27 Maret 2009).
- Arsyad, A. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Beard, R. 1984. *Children's Writing In The Primary School*. London: Hodder and Soughton.
- Bogdan, R.C. dan Biklen, S.K. 1992. *Qualitative Research for Education, An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bruner, J.S. 1960. *The Process of Education*. Cambridge: Harvard University Press.
- Budiningsih, C.A. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burn, P.C., Roe, B.D., dan Ross, E.P. 1996. *Teaching Reading in Today Elementary School*. Boston: Houghton Mifflin.
- Cleary, L. M. dan Linn, D.M. 1993. *Linguistics for Teachers*. New York: McGraw Hill.
- Cox, C. 1999. *Teaching Language Arts: A Student and Response Centered Classroom*. Boston: Allyn Bacon.
- D'Angelo, F. 1977. *Process and Thought in Composition*. Cambridge: Massachusetts.
- Dawud. 1998. *Penalaran dalam Tuturan Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.
- Dawud. 2008. *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD-MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005.
- Depdiknas. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006.
- Depdiknas. 2006. *Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006.
- Dick, W. dan Carey, L. 1985. *The Systematic Design of Instruction*. Illinois: Scott, Foresman and Company.
- Dick, W., Carey, L., dan Carey, J.O. 2001. *The Systematic Design of Instruction*. Illinois: Scott, Foresman and Company.
- Dubin, F. dan Olshtain, E. 1986. *Course Design, Developing Program and Materials for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyogo, W.D. 2004. *Konsep Penelitian dan Pengembangan*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Nasional “Metodologi Penelitian” di Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Tanggal 28-29 April 2004. Malang: Ketua Pusat Kajian Kebijakan Olahraga Lemlit UM.
- Ellis, A. dkk. 1989. *Elementary Language Arts Instruction*. Englewood Cliff New Jersey: Prentice Hall.
- Farris, P.J. 1993. *Language Arts: A Process Approach*. Madison: Brown and Benchmark.
- Gall, M.D., Gall, J.P., dan Borg, W. 2003. *Educational Research: An Introduction*. Boston: Pearson Educational Inc.
- Geller, I.G. 1984. *Exploring Metaphor In Language Development and Learning Language*. Urbana, IL: National Council Teachers of English.
- Graves, D.H. 1983. *Writing: Teachers and Children at Work*. Portsmouth, NH: Heineman.
- Greene, H.A. dan Petty, W.T. 1971. *Developing Language Skills in The Elementary School*. Boston: Allyn and Bacon.
- Griffin, P. dan Nix, P. 1991. *Educational Assessment and Reporting: A New Approach*. Sydney: Harcourt Jovanovich.
- Guilford, J.P. 1982. *Psychometric Methods*. New York: McGraw-Hill Publishing.

- Gustafson, K.L. 1981. *Survey of Instructional Development Models*. Syracuse: Eric Clearinghouse on Information Resources. Syracuse University.
- Hamalik, O. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heaton, J.B. 1979. *Writing English Language Tests*. London: Longman.
- Ibrahim dan Karyadi, B. 1990. *Pengembangan Inovasi dan Kurikulum*. Jakarta: PPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Jacobson, D. 1981. *Methods of Teaching a skill Approach*. London: Hodder and Soughton.
- Johnson, K. 1982. *Communicative Syllabus Design and Methodology*. Oxford: Pergamon Press.
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. 2004. *Models of Teaching*. Boston: Pearson Allyn and Bacon.
- Keraf, G. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Khalik, A. 1999. *Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing bagi Siswa Kelas IV SD Sumpersari IV Kota Malang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS-UM
- Kosasih, E. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Latief, M. A. 1996. *Assesmen di Sekolah Dasar*. Malang: PPS IKIP Malang.
- Levie, W.H. dan Levie, D. 1975. Pictorial Memory Processes. *AVCR Vol. 23 No. 1 Spring 1975*. pp 81-97.
- Macrori, K. 1985. *Telling Writing*. Upper Montclair, New Jersey: Boynton.
- Mager, R.F. dan Kennet, M.B. 1962. *Developing Vocational Instruction*. Columbus: Flarson Publisher.
- Miles, M.B. dan Huberman, M.A. Tanpa Tahun. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi. 1992. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nathan, B.R., dan Cascio, W.F. (1986). *Performance Assessment*. Baltimore: John Hopkin University Press.
- Nurhadi dan Senduk, A.G. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nyoto, A. 1996. *Reorganisasi Buku Teks Mata Pelajaran*. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. 4 (1), 74.
- O'Malley, J.M. dan Pierce, L.V. 1996. *Authentic Assessment for English Language Learners: Practical Approaches for Teacher*. Addison: Wesley Publishing Company.



- Oxford, R.L. 1990. *Language Learning Strategies*. New York: Newbury House Publishers.
- Papas, C.K. dan Levstik, L.S. 1995. *Integrated Language Perspectives in The Elementary School*. New York: Longman.
- Patton, M.Q. 1987. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage.
- Popham, W.J. 1999. *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Boston Massachusetts: Allyn-Bacon.
- Pratiwi, Y. 2005. *Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Apresiasi Sastra untuk Pendidikan Nilai Moral Berdasarkan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SMP*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: PPS-UM.
- Raka, J.T. dan Wardhani, IGAK. 1984. *Pengembangan Paket Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Ramelan. 1982. *Pengajaran Aplikasi Bahasa Indonesia: Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia (Makalah)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Reigeluth, C.M. dan Stein, F.S. 1983. *The Elaboration Theory of Instructional*. Dalam C.M. Reigeluth (Ed.). *Instructional Design Theories and Models: An overview of their current status*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 325-381.
- Richard, J.C. dan Rodger, T.S. 1986. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rigg, P. 1991. *Whole Language in Tesol, Tesol Quarterly*. Vol 25. No.3.
- Rofi'uddin, A. 1994. *Rancangan Penelitian Tindakan*. Makalah Disampaikan dalam Lokakarya Penelitian Kualitatif Tingkat Lanjut Angkatan III Lemlit IKIP Malang. Malang 24 Oktober – 29 Desember 1994.
- Rofi'uddin, A. 1995. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 1994. *Vokal*, Tahun V, No. 7, hal 86-112.
- Rofi'uddin, A. 2009. Evaluasi Proses Pembelajaran Menulis. *Jurnal Universitas Negeri Malang (UM)*. (<http://journal.um.ac.id/index.php/sekolah-dasar/article/view/330> diakses pada tanggal 27 Maret 2009).
- Rooijakkers, A. 1993. *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Rosset, A. 1991. *A Handbook of Job Aids*. San Diego: Pfeiffer Publishing.
- Rubin, D. 1995. *Teaching Elementary Language Arts: An Integrated Approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, P. 1987. *The Contemporary English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Modern English Press.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sanjaya, W. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.

- Sanjaya, W. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Jakarta: Prenada Media.
- Siskandar. 2002. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Model Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional, "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi SD/MI" di Program D-II PGSD FIP Universitas Negeri Malang Tanggal 13 Oktober 2002. Jakarta: Kepala Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Spandel, V. dan Stiggins, R.J. 1990. *Creating Writers*. London: Longman.
- Stewig, S.W. dan Sabesta, S.L. 1989. *Using Literature In the Elementary Classroom*. New York: National Council of Teachers of English.
- Stufflebeam, D.L. dan Shinkfield, A.J. 1985. *Systematic Evaluation*. Boston: Kluwer Nijhoff Publishing.
- Subyakto, S.U. dan Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudiati, V dan Widyamartaya. 2005. *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi Lukisan dan Cerita*. Seri Kompetensi Menulis. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sukirno. 2008. *Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Menulis Wacana Narasi dengan Strategi Belajar Kuantum bagi Siswa Kelas X SMAN Purwokerto*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: PPS-UM.
- Suparno, P. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kani-sius.
- Suparno dan Yunus, M. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdiknas.
- Suparti. 2003. *Pengajaran Menulis Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Jombang*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: PPS-UM.
- Surapranata, S. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surapranata, S. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surapranata, S. dan Hatta, M. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto. 2008. *Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Visi KTSP*. Surabaya: Mata Pena.
- Syafi'ie, I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Syafi'ie, I. 1990. *Bahasa Indonesia Profesi*. Malang: IKIP Malang.
- Syafi'ie, I. 1994. *Pengajaran Bahasa Indonesia di SD Berdasarkan Kurikulum 1994 Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. Thn 3 No.2 November 1994 hlm 115-135.

- Syamsuddin, AR. dan Damaianti, VS. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Temple, C. dkk. 1988. *The Beginnings of Writing*. Boston Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Tompkins, E.G. 1994. *Teaching Writing, Balancing Process and Product*. Macmillan: Macmillan College Publishing Company.
- Tompkins, S.G. dan Hoskisson, K. 1991. *Language Arts Content and Teaching Strategies*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Wahab, A. 1989. *Pengajaran Menulis*. Malang: IKIP Malang.
- Weidenmann, B. 1994. *Mitden Augen Lernen, Lernenmit Bildmedien*. Hermann Will, Weinheim, Basel : Beltz.d
- Willis, J. 2000. A General Set of Procedures for Constructivist Instructional Design. The New R2D2 Model. *Jurnal Educational Technology*, March April No.2 (hlm 5-20).
- Worthen, B.R.dan Sanders, J.R. 1973. *Educational Evaluation: Theory and Practice*. Columbus, Ohio: Jones Publishing.
- Yuliati. 2007. *Paket Panduan Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Holistik bagi Siswa Berkesulitan Belajar di SD*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: PPS-UM.
- Zidonis, F. 1996. *Hand Out Materi Pengajaran Menulis*. Malang: IKIP Malang.
- Zulianto, S. 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Argumentasi Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa Kelas VII SMP*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: PPS-UM.

## TENTANG PENULIS



**Mohammad Siddik** lahir tanggal 17 April 1954 di Kecamatan Muara Pahu, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur. Menyelesaikan pendidikan Bahasa dan Sastranya: di Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada jenjang Diploma/ Akta 111 (1981), jenjang Strata 1(1986); di Universitas Negeri Malang (UM), Program Pascasarjanapada Program Magister, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar(2004), Program Doktor, pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia (2009).

Ia Menikah dengan Maryana dari pasangan Ahmad dan Aminah dan saat ini telah dikaruniai tiga orang putra, yaitu Murhan Siswanto,S.E., Sumartini, S.E., dan Ismail Fahmi.

Karyanya yang telah diterbitkan:

1. Linguistika Teori dan Terapannya (dkk), Yogyakarta: penerbit CV Grafika Indah.
2. Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi, Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
3. Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya, Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
4. Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi, Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
5. Berbagai Tulisan Artikel pada Beberapa Jurnal di Tanah Air.

Pengalaman kerja:

1. Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN), 1977–1985
2. Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Normal Islam, 1979–1980
3. Guru Sekolah Menengah Ekonomi Muhammadiyah, 1980–1986
4. Guru Sekolah Menengah Ekonomi PGRI, 1981–2001
5. Guru Sekolah Pendidikan Guru Negeri (SPGN), 1982–1991
6. Guru Sekolah Pendidikan Guru Setia Marga, 1987–1990
7. Guru Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes, 1996–1999
8. Dosen FKIP Unmul pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), 1991–sekarang
9. Dosen Luar Biasa pada Universitas Terbuka (UT) Samarinda, 2004–sekarang

10. Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Kalimantan Timur, 2008–sekarang.
11. Dosen Pascasarjana Universitas Mulawarman, Program Magister Manajemen Pendidikan, Program Magister Teknologi Pendidikan, Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.